

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA
SEKOLAH
DALAM PENINGKATAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK
(Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta)**



Oleh:

Nama : Maimuna Ritonga

NIM : 17204010088

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

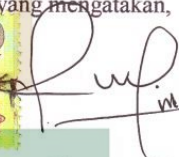
Nama : **Maimuna Ritonga, S.Pd.I**
NIM : 17204010058
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : MPI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Saya yang mengatakan,




Maimuna Ritonga, S.Pd.I
NIM: 17204010088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Maimuna Ritonga, S.Pd.I**
NIM : 17204010088
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : MPI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



Maimuna Ritonga, S.Pd.I
NIM: 17204010088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN

B-17/Un.02/DT/PP.01.1/VII/2019

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN
KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
PENERIMAAN PESERTA DIDIK (Studi Kasus di SMP
Muhammadiyah 3 Depok Sleman di Yogyakarta)

Nama : Maimuna Ritonga

NIM : 17204010088

Program Studi : MPI

Konsentrasi : MPI

Tanggal Ujian : 9 Juli 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 25 JUL 2019

Dekan,

STATE ISLAMIC U
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Afli, M.Ag

IP: 190611211992031002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN DI YOGYAKARTA)**

Nama : Maimuna Ritonga, S.Pd.I

NIM : 17204010088

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Pembimbing/Ketua : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd ()

Penguji I : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum ()

Penguji II : Dr. H. Sumedi, M.Ag ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 9 Juli 2019

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Hasil/Nilai : 91.8/A-

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJERIAL
KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PENERIMAAN
PESERTA DIDIK STUDI KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH
3 DEPOK SLEMAN DI YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Maimuna Ritonga
NIM : 17204010088
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : MPI


Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2019

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. H. Suwadi, M, Ag., M.Pd
NIP. 19701015 199603 1 001

ABSTRAK

Maimuna Ritonga, Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta), Tesis, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena mengingat jumlah sekolah menengah pertama yang cukup banyak di daerah Kabupaten Sleman, yakni berjumlah 116 sekolah baik negeri maupun swasta, dan sekolah menengah terbanyak berada pada kecamatan Depok tempat penelitian ini dilaksanakan yakni dengan jumlah 13 sekolah dengan berbagai kelebihan dan kekurangan. Masing-masing sekolah tersebut dapat berimplikasi terhadap minat calon peserta didik, dan akhirnya persaingan antar sekolah tersebut menjadi sangat ketat. Apabila calon peserta didik yang mendaftar sedikit, maka dapat menimbulkan pandangan masyarakat bahwa sekolah yang bersangkutan dianggap kurang berkualitas. Realita yang dialami oleh SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta pada lima tahun terakhir, secara statistik hasil pencapaian penjurangan siswa baru tidak menentu (*fluktuatif*) terutama Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun 2018 yang hanya mampu menerima 89 siswa dari kuota 128 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek dan objek penelitian ini kepala sekolah, guru-guru, dan beberapa siswi. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Kemudian dilakukan analisis data dengan mereduksi data, penyajian data yang telah dikumpulkan, dan penarikan kesimpulan. Terakhir, uji keabsahan data dengan metode triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) penyebab terjadinya penurunan penerimaan peserta didik yang cukup drastis di tahun 2018/2019 adalah karena adanya kebijakan zonasi PPDB, sistem PPDB yang tidak maksimal. Upaya yang dilakukan untuk peningkatan PPDB tahun 2019/2020 adalah peningkatan kepercayaan masyarakat, memperbaiki sistem, meningkatkan kualitas pendidikan/sekolah. 2) Pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta yakni berdasarkan 16 indikator kompetensi manajerial. Namun ada beberapa poin dari 16 indikator kompetensi tersebut belum terpenuhi secara menyeluruh. Misalnya: a) sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya terpenuhi karena lahan yang tidak tersedia, b) pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat dalam rangka pencarian ide dan sumber belajar belum ada tetapi telah memiliki tim pengembang. 3) Dampak yang ditimbulkan dari pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah adalah meningkatnya jumlah penerimaan peserta didik baru, yakni 182 siswa

dari 128 daya tampung sekolah, terjadi peningkatan jumlah PPDB yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Kebijakan PPDB mengacu kepada peraturan Dinas Kabupaten Sleman, sistem yang digunakan yakni sistem jemput bola, *one day service*, promosi dengan sosial media, mengadakan tray out yang dihadiri 1064 peserta, presentasi/roadshow kesekolah-sekolah SD, mengadakan lomba, safari ramadhan, dll. Prosedur PPDB sudah dimulai akhir desember 2018, dilaksanakan jauh lebih awal dari tahun sebelumnya.

Kata Kunci: Pengembangan Kompetensi Manajerial, Peserta Didik



ABSTRACT

Maimuna Ritonga, Developmen of Managerial Competencies of Principals in Increasing Student Acceptance (Case Study at SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta), Thesis, Master Program in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

The background of this research because given the number of schools that the increasing number of schools especially those in the area of Sleman, secondary school amounted to 116 public and private schools, and most secondary schools in Sleman district which is located at Depok subdistrict with the number of 13 schools. and with various advantages and disadvantages of each can have implications on the interest of prospective students, and finally inter-school competition has become very tight. Due to the large number of prospective students or applicants can determine the quality of the school. If the prospective students who register bit, it can lead to views of the community to the school that the school in question is considered less qualified. Reality experienced by SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta in the last five years statistically, the results of election of new student achievement erratic (volatile) mainly PPDB 2018 were only able to accept 89 students from the quota of 128 students.

This study used qualitative research methods. The subject and the object of this study the principal, teachers, and some of the students. In the data collection researchers used the method of observation, documentation and interview. Then analysis of data by reducing data, presenting data that has been collected, and the conclusion. Finally, test the validity of the data by the method of triangulation techniques and source triangulation.

The results of this study stated that; 1), the reason why the development of managerial competencies of principals is to increase public confidence, improve the system, improve the quality of education/school. 2), development of managerial competence school principals based on 16 indicators of the managerial competence, managerial competence Based on 16 indicators of the principal SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta outline already been applied. For example: a) utilization of technology media school management information for the data relating to learners, b) equipment and tool are not being fully fulfilled met because the land is not available, c) management of school relations with the community in the context of finding ideas and learning resources do not yet exist but has been have team the developer . The impact of managerial competence development principals is increasing acceptance of new students based on policies, systems and procedures PPDB run.

Policies PPDB refers to the regulation of District Sleman, the system used the system pick up the ball, one-day service, promotion with social media, held a try out which was attended by 1064 participants, presentations/roadshows to elementary schools, held a contest, safari Ramadan, etc. PPDB procedure has been started in January, held much earlier than previous years.

Keywords: Development of Managerial Competence, Students



MOTO

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak.”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Mushaf Patimah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Alfatih, 2013), hlm. 84.

PERSEMBAHAN

**Tesis Ini Penulis Persembahkan Untuk:
Almamaterku Tercinta Prodi S2 Mpi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَأَنْبِيَّ بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan mengucapkan terima kasih dan rasa syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan taufiq dan hidayahnya sehingga kami telah dapat menyajikan tesis yang berjudul Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta). Shalawat beserta salam semoga dapat tercurah kepada junjungan kita, yaitu Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat beliau yang telah menunjukkan jalan serta petunjuk yang benar bagi umatnya. semoga kita semua mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak, amin yarabbal alamin.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa tugas ini tidaklah berhasil begitu saja tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi serta fasilitas yang di berikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis haturkan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin studi kepada peneliti.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin studi kepada peneliti.
3. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Kaprodi MPI, yang telah memberikan dukungan izin penelitian demi kelancaran penyusunan tesis ini.

4. Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag selaku Sekprodi MPI sekaligus penguji II yang telah memberikan masukan dan bimbingan demi kesempurnaan tesis ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan administrasi demi kelancaran penyusunan tesis ini.
6. Bapak Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan dan masukan sehingga tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
7. Ibu Dr. H. Na'imah, M.Hum sebagai penguji I, yang telah memberikan masukan-masukan demi kesempurnaan tesis ini.
8. Bapak Hasanuddin, S.Pd.I sebagai Kepala Sekolah yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta.
9. Bapak Ari Gunawan, Bapak Luky Kurniawan, Bapak Septa Wijaya, Ibu Siti Fadilah, Ibu Ari Gantri, Mba Kenzy, Mba Rafa dan lainnya yang telah memberikan dukungan dan meluangkan waktunya demi kelancaran penelitian ini.
10. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Ayahandaku Ramli Ritonga dan Ibundaku Siti Morang Rambe, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis. Do'a tulus selalu kupersesembahkan atas jasa, pengorbanan, yang telah mendidik dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang hingga menghantarkanku menyelesaikan pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Untuk seluruh keluarga peneliti Abang Satia Ritonga, Abang Julpan Ritonga, Abang Zon Saroha Ritonga, Abang Nasrun Ritonga, Kakak

Sumiati Ritonga, Kakak Jelita Ritonga, dan Adik Dewi Ritonga yang telah memberikan semangat dan doa hingga menghantarkanku menyelesaikan pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

12. Sahabat dan teman-teman seperjuangan MPI A2 beserta Alamamaterku, yang telah memberikan semangat dan membantu penyelesaian tesis ini.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Rasa hotmat dan terimakasih kepada semua pihak atas segala dukungan dan doanya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. *Amin*. Akhir kata penulis ucapkan semoga Tesis ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Sekian terimakasih.

Yogyakarta, 25 Januari 2019

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Maimuna Ritonga, S.Pd.I
NIM. 17204010088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Pendekatan Penelitian	16
2. Sumber data Penelitian.....	18
3. Teknik Pengumpulan Data	20
4. Teknik Analisis Data Penelitian	23
G. Sistematika Penulisan	26

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Kepala Sekolah	28
B. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	38
C. Peserta Didik	46
D. Kebijakan dan Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru	48

BAB III: GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Letak Geografis	58
B. Sejarah Sekolah.....	59
C. Visi-Misi dan Tujuan Sekolah	61
D. Struktur Organisasi Sekolah	64
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	66
F. Kondisi Sarana dan Prasarana	67
G. Kurikulum Sekolah dan Alokasi Jam	69

BAB IV: PEMBAHASAN HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Faktor Penyebab Terjadinya Penurunan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).....	77
B. Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah... ..	82
C. Dampak Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah.....	136

BAB V: PENUTUP

A. Simpulan	151
B. Saran	152
C. Kata Penutup	153

DAFTAR PUSTAKA	154
-----------------------------	------------

LAMPIRAN – LAMPIRAN	160
----------------------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	219
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Penerimaan Siswa Baru dalam Lima Tahun Terakhir.....	8
Tabel 2 Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta.....	66
Tabel 3 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	67
Tabel 4 Struktur Kurikulum Kelas VII dan VIII.....	70
Tabel 5 Struktur Kurikulum Kelas IX.....	72
Tabel 6 Alokasi Waktu Pelajaran Senin-Kamis.....	73
Tabel 7 Alokasi Waktu Pelajaran Jum'at.....	75
Tabel 8 Alokasi Waktu Program Unggulan Hari Sabtu.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Keterampilan Manajerial Sesuai Tingkat Kedudukan.....	42
Gambar 2 Keterampilan Manajerial	45
Gambar 3 Langkah-langkah Rekrutmen Peserta Didik Baru.....	57
Gambar 4 Struktur Organisasi Sekolah.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi manajerial berhubungan dengan pengelolaan.¹ Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan kompetensi manajerial kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mengelola atau mengorganisasi dan mengembangkan sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, efisien. Pada konteks manajerial sekolah maka seorang kepala sekolah dituntut untuk dapat menjalankan kompetensi manajerial, seperti menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan, mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan, hingga melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.²

Kepala sekolah merupakan orang yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sebagaimana dikemukakan dalam Peraturan Pemerintah No 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 bahwa: “Kepala Sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”.³

Seorang kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengelola sekolah, karena ia memiliki tanggungjawab atas seluruh

¹ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1990), hlm. 351.

² E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 319.

³ PP No 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 tentang Pendidikan Dasar.

kegiatan-kegiatan yang ada disekolah, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tersebut. Kemudian bertugas mengatur semua sumberdaya yang ada di lembaga sekolah dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan.

Agar tercapainya tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan tersebut maka diperlukan seorang kepala sekolah yang kompeten secara keseluruhan, ia harus memiliki pengetahuan luas, dan seseorang yang profesional, keprofesionalisme seorang kepala sekolah akan dapat tercapai apabila kepala sekolah tersebut telah memenuhi standar, syarat serta memiliki kompetensi tertentu sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No 13 tahun 2007 bahwa ada lima kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah, yakni: kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.⁴

Menjadi seorang kepala sekolah yang disebut profesional tidaklah akan terwujud begitu saja tanpa adanya usaha dan proses didalamnya, juga membutuhkan dukungan dari pihak-pihak yang mempunyai peran penting. Ketercapaian dan terwujudnya kepala sekolah yang profesional sangat bergantung pada kecakapan/kemampuan manajerial kepala sekolah. Dalam konteks otonomi pendidikan, maka pihak sekolah mempunyai wewenang yang besar untuk mengatur dan mengelola sekolahnya sendiri.⁵

⁴ Permendiknas No. 13 Tahun 2017 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.

⁵ Abdul Wahid Ahmadi, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pancasila 8 Slogohimo Wonogiri", *Tesis*, IAIN Surakarta, 2016, hlm. 3.

Adanya otonomi ini menuntut kemauan dan kemampuan seluruh personel sekolah kearah yang lebih berkualitas tidak terkecuali kepala sekolah. Hal ini dikarenakan karena kepala sekolah merupakan pemimpin tertinggi disekolah tersebut, sehingga seorang kepala sekolah memiliki otoritas penuh untuk mengelola sekolah termasuk dalam pengelolaan dan pengembangan manajemen kesiswaan.

Oleh sebab itu, peran kepala sekolah sangat penting dan strategis dalam mengelola sekolah demi mencapai tujuan sekolah. “Kepala sekolah merupakan penentu arah kebijakan menuju keberhasilan sekolah secara luas, membentuk insan Indonesia yang cerdas, tersedianya tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional”.⁶

Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan peningkatan jumlah penerimaan peserta didik baru (PPDB) dapat mencakup implementasi kegiatan atau pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, maupun pengawasan.⁷

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, seorang kepala sekolah dituntut menguasai sejumlah kompetensi salah satunya kompetensi manajerial. Kompetensi merupakan suatu pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki oleh kepala sekolah agar tugas dan tanggung jawabnya

⁶ Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah; Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi*, (Yogyakarta; Deepublish, 2016), hlm 3.

⁷ Imam Machali & Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), hlm. 16.

sebagai pemimpin sekolah dapat terlaksana dengan baik.⁸ Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa seorang kepala sekolah berkedudukan sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, yang mempunyai otoritas penuh untuk mengelola semua kegiatan sekolah sehingga bagi kepala sekolah wajib memiliki kompetensi disamping berbagai kewajiban lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas maka kompetensi kepala sekolah adalah kewenangan dan kecakapan atau kemampuan seorang kepala sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaannya sebagai kepala sekolah di dalam lembaga pendidikan tersebut sesuai dengan jabatan yang disandangnya.

Seorang kepala sekolah hendaknya dapat meyakinkan kepada masyarakat bahwa segala sesuatunya telah berjalan dengan baik, termasuk perencanaan dan implementasi kurikulum, penyediaan dan pemanfaatan sumber daya guru yang telah memadai, rekrutmen peserta didik baru yang mudah diakses, kerjasama sekolah dengan orang tua, serta lulusan yang berkualitas. Hal ini dianggap penting agar masyarakat memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap sekolah tersebut dan akhirnya meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru.

Penerimaan peserta didik baru merupakan program kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan diberbagai jenjang dan jenis satuan pendidikan. “Rekrutmen peserta didik disebut sekolah pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan dan menarik

⁸ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 126.

pelamar yang mampu untuk dijadikan peserta didik dilembaga pendidikan yang bersangkutan”.⁹

Penerimaan peserta didik baru pada pendidikan formal merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahunannya, yang dilakukan oleh sekolah/madrasah untuk menghimpun, menyeleksi, dan menempatkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu, dalam penelitian ini yakni pada jenjang pendidikan menengah pertama. Penerimaan siswa baru ini merupakan kebutuhan dasar atau kebutuhan pokok sekolah/madrasah dibidang kesiswaan.

Hal yang penting dalam penerimaan murid baru adalah terpenuhinya kuota siswa baru sesuai daya tampung yang telah tersedia di sekolah tersebut. “Peserta didik merupakan salah satu komponen sekolah yang keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah”.¹⁰

Oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi juga merupakan bagian dalam menciptakan lembaga yang berkuat tinggi. Sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya, mulai potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.¹¹

Seiring dengan tuntutan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan yang bermutu, sebagaimana akhir-akhir ini sering kita

⁹ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 111.

¹⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 203.

¹¹ *Ibid.*

dengar berkembang konsep sekolah-sekolah modern, misalnya sekolah favorit, sekolah unggulan, sekolah model, sekolah percontohan, dan seterusnya. Munculnya konsep sekolah modern tersebut merupakan gambaran betapa kebutuhan pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang utama bagi kita.

Sekolah merupakan institusi yang spesifik dari pengkat fungsi-fungsi yang mendasar dalam melayani masyarakat. Keberhasilan dalam menghasilkan sekolah yang bermutu akan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pendidikan, yang selanjutnya akan meningkatkan profile sumberdaya manusia yang akan menjadi modal utama untuk berdaya saing di era globalisasi.¹²

Upaya mempertahankan bahkan mengembangkan SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan swasta di tengah-tengah berkembangnya sekolah negeri tentu bukanlah pekerjaan yang mudah dan ringan. Di sini diperlukan kerja keras, komitmen, dedikasi, loyalitas dan semangat pantang menyerah semua *stakeholder* di dalamnya.

Sekolah memegang peran penting dalam semua aspek kehidupan manusia karena saat ini persaingan dunia global sangat tinggi. Mengingat jumlah sekolah yang semakin banyak, seperti pada dokumen Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman bahwa jumlah sekolah menengah pertama di kabupaten sleman berjumlah 116 sekolah baik negeri maupun swasta, dan sekolah menengah terbanyak di kabupaten sleman yaitu berada pada kecamatan Depok dengan

¹² Euis Karwati & Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 46.

jumlah 13 sekolah.¹³ Sekolah-sekolah tersebut dengan berbagai kelebihan dan kekurangan masing-masing dapat berimplikasi terhadap minat calon peserta didik, dan akhirnya persaingan antar sekolah tersebut menjadi sangat ketat.

Kemudian dalam persaingan tersebut mengharuskan pihak-pihak sekolah memiliki daya tarik tersendiri agar dapat menarik calon peserta didik, karena dengan banyaknya jumlah calon peserta didik atau pendaftar dapat menentukan kualitas sekolah. Apabila calon peserta didik yang mendaftar sedikit, maka dapat menimbulkan pandangan masyarakat kepada sekolah bahwa sekolah yang bersangkutan dianggap kurang berkualitas.

Penelitian ini mengambil obyek penelitian tentang pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam peningkatan jumlah penerimaan peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta. Sebagai obyek penelitian, peneliti berpedoman bahwa SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta merupakan salah satu sekolah swasta yang maju dan termasuk sebagai sekolah unggulan. Karena SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta selalu melakukan perbaikan baik dalam pembangunan sarana dan prasarana yang akan menunjang keberhasilan pembelajaran, maupun sistem pembelajaran.

SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta beralamat di Kompleks Kolombo, Caturtunggal, Depok, Sleman, DI Yogyakarta. Sekolah ini sekarang berdiri di tengah kehidupan masyarakat yang begitu kompleks dan beragam potensi

¹³ <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sp/2/040200> di akses pada tanggal 14 mei 2019 pukul 22.33 wib.

masyarakatnya, serta berlokasi diperbatasan Sleman dengan Kota. Dengan keberagaman potensi masyarakatnya yang semakin hari semakin maju tentu sekolah ini harus senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan guna mempertahankan eksistensi mereka sebagai sekolah unggulan.

Berikut merupakan tabel animo calon peserta didik yang mendaftar di SMP Muhamadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta dari tahun ajaran 2014/2015 hingga 2018-2019.

Tabel 1. Daftar Penerimaan Siswa Baru SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta selama lima tahun terakhir.¹⁴

No	Tahun	Daya tampung sekolah	Jumlah Siswa
1	2014-2015	128 siswa	139 siswa
2	2015-2016	128 siswa	111 siswa
3	2016-2017	128 siswa	149 siswa
4	2017-2018	128 siswa	135 siswa
5	2018-2019	128 siswa	89 siswa

¹⁴ Dokumen data penerimaan siswa baru di SMP Muhamadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta

Data di atas menunjukkan bahwa hasil penerimaan peserta didik yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta bersifat *fluktuaktif*, dimana terjadi peningkatan dan penurunan yang kurang menentu. Peningkatan jumlah peserta didik paling tinggi pada tahun ajaran 2016-2017 yaitu sebanyak 149 siswa dari daya tampung sekolah 128 siswa, akan tetapi pada tahun lalu mengalami penurunan yang cukup drastis sehingga mengakibatkan tidak terpenuhi kuota/daya tampung sekolah, pihak sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta hanya mampu merekrut 89 siswa.

Data di atas diperkuat dengan pernyataan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta sewaktu peneliti kesekolah tersebut, beliau mengatakan:

Sekolah kita tahun ini sedang mengalami penurunan siswa, walaupun ditahun-tahun sebelumnya mengalami penurunan tapi tidak sebanyak ditahun ini, ya tahun-tahun sebelumnya kita masih menerima siswa diatas 100 siswa.¹⁵

Berangkat dari masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait apa yang menjadi penyebab terjadinya penurunan penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun 2018/2019, bagaimana upaya pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah yang dilakukan pihak SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta untuk meningkatkan kembali PPDB tahun 2019/2020, agar nantinya sekolah tersebut menjadi sekolah yang banyak diminati masyarakat. Dengan judul **“Pengembangan Kompetensi**

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Hasanuddin selaku Kepala Sekolah, pada hari kamis tanggal 28 Februari 2019 pukul 09.20

Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta”.

B. Rumusan Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Mengapa terjadi penurunan penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun 2018/2019 di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta?
2. Bagaimanakah pengembangan kompetensi manajerial yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan penerimaan peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta?
3. Apakah dampak yang ditimbulkan dari pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam peningkatan jumlah peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan yang jelas, sehingga apa yang akan dicapai mampu memberikan sumbangan keilmuan yang bermamfaat. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui mengapa terjadi penurunan penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun 2018/2019 di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengembangan kompetensi manajerial yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan penerimaan

peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam peningkatan jumlah peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat secara teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan studi lanjutan yang relevan bagi peneliti lain, yang melakukan penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat, serta dapat bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang manajemen kepala sekolah khususnya bagi peneliti, dan umumnya bagi para pembaca.

2. Manfaat secara praktis

Secara umum manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah menjadi rujukan dan sekaligus panduan praktis dalam hal peranan kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dimana letak perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Kajian pustaka ini akan menjadi salah satu proses untuk mengetahui keaslian dari penelitian yang akan

dilakukan oleh penulis, ternyata ditemukan ada sejumlah karya berupa hasil penelitian baik itu dalam bentuk skripsi, tesis maupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, beberapa karya penelitian yang dimaksud penulis adalah antara lain sebagai berikut:

Pertama, Abdul Wahid Ahmadi, tesisnya berjudul “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pancasila 8 Slogohimo Wonogiri”. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian diskriptif kualitatif. Oleh kepala SMK Pancasila 8 Slogohimo Wonogiri meliputi: (a) Perencanaan berdasarkan visi, misi, tujuan sekolah, dan kebutuhan (*need assesment*); (b) Melibatkan seluruh unsur civitas akademika sekolah; (c) Melakukan rekrutmen guru GTT baru dan melakukan analisis jabatan pekerjaan; (d) dilakukan dalam rapat kerja. Pelaksanaan kompetensi manajerial dalam meningkatkan profesionalisme guru yang dilakukan oleh kepala SMK Pancasila 8 Slogohimo Wonogiri meliputi: (a) Mengikuti dalam diklat, seminar, maupun workshop; (b) Studi lanjut; (c) Revitalisasi MGMP; (d) Membentuk forum silaturahmi antar guru; (e) Meningkatkan kesejahteraan guru; (f) Penambahan fasilitas penunjang; (g) Mengoptimalkan bimbingan konseling; (h) Studi banding ke sekolah lain, dan (i) sertifikasi guru. Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh kepala SMK Pancasila 8 Slogohimo Wonogiri meliputi: (a) melakukan supervisi, baik secara personal maupun kelompok; (b) Teknik yang digunakan adalah secara langsung (*directive*) dan tidak langsung (*non directive*); (c) Aspek penilaian dalam supervisi

adalah presensi guru, kinerja guru di sekolah, perkembangan siswa, RPP, dan silabus; (d) menggunakan format SKP/DP3.¹⁶

Kedua, Siti Muliah, tesisnya berjudul “Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Studi Kasus di MTs Plus Karangwangi Subang”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analitik, yaitu menggambarkan sumber data yang diperoleh melalui analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah MTs Plus Karangwangi Subang telah memenuhi sebagian besar kualifikasi kepala sekolah. Baik itu kualifikasi umum maupun kualifikasi khusus. Namun demikian terdapat satu syarat yang belum dipenuhi, yaitu kepala madrasah MTs Plus Karangwangi tidak memiliki sertifikat kepala SMP/MTs yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan pemerintah. Kepala madrasah MTs Plus Karangwangi secara garis besar sudah memenuhi kompetensi manajerial kepala sekolah. Namun ada beberapa indikator yang belum terpenuhi, yaitu dalam hal penyusunan perencanaan sekolah, pengembangan organisasi, pengembangan kurikulum, dan pememfaatan kemajuan teknologi.¹⁷

Ketiga, Wibowo Rahmanto, tesisnya berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di MIN Melikan Rongkop Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2016/2017”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan

¹⁶ Abdul Wahid Ahmadi, “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pancasila 8 Slogohimo Wonogiri”. *Tesis*, IAIN Surakarta, 2016, hlm. 129.

¹⁷ Siti Muliah, “Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Studi Kasus di MTs Plus Karangwangi Subang”, *Tesis*, UIN Sunan Kalijaga, 2017, hlm. 114.

tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di MIN Melikan Rongkop Gunungkidul. Hasil dari penelitian ini adalah (a) strategi kepala madrasah sangat efektif untuk meningkatkan target PPDB, yaitu menggunakan keunggulan produk pendidikan untuk promosi, gratis biaya pendaftaran, membentuk tim work, pemetaan target promosi, bekerja sama dengan stake holder madrasah, menerapkan sistem jemput bola, dan publikasi melalui media cetak maupun elektronik (b) hasil dari strategi kepala madrasah mampu meningkatkan jumlah PPDB sebesar 100% pada tahun pelajaran 2015/2016 sejumlah 35 siswa dan 2016/2017 sejumlah 34 siswa. Sedangkan hasil PPDB pada tiga tahun sebelumnya pencapaiannya masih rendah, yaitu Tahun Pelajaran 2012/2013 sejumlah 10 siswa, 2013/2014 sejumlah 11 siswa, 2014/2015 sejumlah 16 siswa.¹⁸

Keempat, A. Ubaidillah, tesisnya berjudul “Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Multisitus Di MAN 1 Negeri 3 Malang)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menyaring calon peserta didik yang berkualitas terdapat empat macam, yaitu: (a) menggunakan strategi presentasi, (b) menggunakan seleksi yang ketat dan terintegrasi, (c) membuka dua jalur pendaftaran, (d) menggunakan strategi pencitraan. Proses penerimaan peserta didik baru secara keseluruhan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu: pembentukan kepanitiaan, mengadakan rapat kordinasi pada seluruh panitia, mengadakan

¹⁸ Wibowo Rahmanto, “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN Melikan Rongkop Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Tesis*, Universitas Islam Indonesia, 2018, hlm. 144.

sosialisasi PPDB, pendaftaran peserta didik, melakukan seleksi peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang. Kendala yang dihadapi sekolah dalam seleksi PPDP yaitu: sistem yang tidak tepat sasaran, kurangnya sosialisasi tata cara pendaftaran online, mensinergikan panitia dengan keterbatasan waktu dan kesempatan, terjadinya kecurangan dari peserta didik.¹⁹

Kelima. Vivi Fitriana, dkk. “Strategi Yayasan untuk Menarik Minat Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya (Studi Kasus di Yayasan Badan Pengembangan Laboratorium UM)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Yayasan BPLP UM yaitu dengan melakukan promosi keunggulan masing-masing sekolah laboratorium UM. yaitu melalui promosi keunggulan melalui orang, promosi keunggulan melalui media seperti brosur, *banner*, *leaflet*, *website*, jurnal,; promosi keunggulan melalui identitas sekolah laboratorium yaitu Universitas Negeri Malang, dan promosi keunggulan melalui kegiatan peragaan dan pameran, seperti *open house*, sosialisasi dan mengikuti pameran akademik dalam rangka *Dies Natalis* UM. Strategi ini berdampak baik bagi sekolah maupun Yayasan BPLP UM sendiri yakni meningkatnya jumlah peminat yang ingin menyekolahkan anaknya di sekolah laboratorium UM. Setiap tahun, selalu menerima peserta didik sesuai dengan kuota yang ditentukan. Jumlah calon peserta

¹⁹ A. Ubaidillah, “Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Multisitus di MAN 1 Negeri 3 Malang)”, *Tesis*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hlm. 188.

didik yang mendaftar setiap tahunnya bahkan melebihi batas kuota penerimaan peserta didik masing-masing sekolah. Kendala yang dihadapi yayasan yaitu keuangan yang ada masih dianggap kurang untuk menjalankan seluruh strategi yang ada.²⁰

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisa data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi sebagai persoalan yang diselidiki. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²¹ Untuk melaksanakan penelitian ini diperlukan metode penelitian yang tersusun secara sistematis dengan tujuan agar data yang diperlukan valid. Sehingga penelitian ini layak untuk diuji kebenarannya.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan sosiologis, Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²² Menurut Arifin Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang baik secara individu

²⁰ Vivi Fitriana, dkk. "Strategi Yayasan untuk Menarik Minat Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya (Studi Kasus di Yayasan Badan Pengembangan Laboratorium UM)". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 25, No. 2, 2016, hlm. 226.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2.

²² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 92.

maupun kelompok.²³ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁴

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan sosiologis, pendekatan sosiologis adalah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat, dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.²⁵

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus, studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang

²³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 140.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 6.

²⁵ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dan Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hlm. 16.

sudah lewat.²⁶ Menggunakan istilah “Studi Kasus” artinya ialah peneliti ingin menggali informasi apa yang akhirnya bisa dipelajari atau ditarik dari sebuah kasus (kasus tunggal).

Ada empat tipe desain studi kasus, yaitu (1) desain kasus tunggal holistik, (2) desain kasus tunggal terjalin (embedded), (3) desain multikasus holistik, dan (4) desain multikasus terjalin.²⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus tunggal holistik. Dikatakan studi kasus tunggal karena peneliti hanya menggunakan satu obyek atau satu kasus. Kasus yang diteliti tentang pengembangan kompetensi kepala sekolah dalam peningkatan penerimaan peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data diperoleh dari data dokumen dan narasumber.

a. Dokumen

Data dokumen merupakan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, foto-foto kegiatan serta berbagai referensi lain yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian. Pada penelitian ini sumber data dokumen yang peneliti butuhkan yaitu catatan dokumen-dokumen SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta yang

²⁶ Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hlm. 3.

²⁷ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 27.

berkaitan dengan sejarah dan profil sekolah, struktur organisasi sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, arsip-arsip sejumlah besar fakta dan data tentang peningkatan jumlah peserta didik, foto-foto serta dokumentasi SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

b. Narasumber

Narasumber atau informan yang digunakan pada penelitian ini adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.²⁸ Informan penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Penentuan sumber data ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan informan yang kaya dengan informasi sesuai keinginan yang akan dicapai dalam penelitian agar dapat melakukan studi secara mendalam.²⁹

Sejalan dengan pernyataan diatas, Sugiono juga mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penentuan subjek haruslah memiliki kualifikasi yakni harus mengetahui, memahami dan mengalami sehingga data yang diperoleh akan lebih valid. Penentuan sumber data atau informan penelitian

²⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 108.

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 95.

yaknu menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu 3M suatu teknik sampling atau teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu dari pihak peneliti sendiri. Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif, peneliti akan memasuki situasi sosial tertentu, melakukan pengamatan dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial dalam objek penelitian penulis.³⁰

Adapun narasumber atau partisipan yang dianggap relevan dengan penelitian, diantaranya:

- a. Kepala sekolah dan pakar (*stakeholders*)
- b. Tenaga pendidik dan kependidikan
- c. Peserta didik (siswa)

3. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan data dan informasi yang berguna untuk bahan pemecahan masalah yang ditemukan dalam penelitian tersebut. Untuk itu, diperlukan tehknik pengumpulan data yang tepat agar penelitian mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk memperoleh data dari penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Penjelasan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti baik langsung maupun tidak langsung. Observasi yang digunakan

³⁰ Sugiyono, memahami..., hal. 53.

dalam penelitian ini yakni observasi nonpartisipan, di mana peneliti tidak ikut aktif dalam kegiatan. Berdasarkan observasi tersebut peneliti mencatat peristiwa, pengetahuan proporsional dari data-data.³¹ Observasi ini dilakukan peneliti untuk mengamati secara langsung peristiwa-peristiwa dan mencatat hal-hal yang diteliti berupa: keadaan SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta, sarana dan prasarana, kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan animo masyarakat peserta didik untuk bersekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.³² Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta antara lain buku profil sekolah, struktur organisasi sekolah, arsip-arsip, denah. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sedangkan yang khusus digunakan dalam penelitian ini adalah monografi sekolah, foto-foto serta dokumentasi lain yang

³¹ Moleong, *Metodeologi Penelitian*, hlm. 126.

³² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

dianggap penting dalam penelitian ini sehingga dapat diperoleh gambaran sekolah secara utuh.

c. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan terwawancara dalam pengumpulan data dan informasi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan yang bersifat terbuka yang dimaksudkan agar narasumber bisa memberikan jawaban secara leluasa dan sesuai fakta.³³ Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Informasi tersebut didapat dari komunikasi dengan sumber data melalui dialog secara lisan dan secara langsung. Peneliti mewawancarai kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta, untuk mendapatkan informasi data sejarah berdirinya sekolah, visi misi, keadaan sekolah, keadaan guru, informasi tentang pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam peningkatan animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta, dampak yang ditimbulkan dari pengembangan kompetensi manajerial terhadap peningkatan jumlah peserta didik dan hal lain seputar masalah yang menyangkut dalam penelitian ini.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai guru-guru untuk memperoleh informasi data mengenai persepsinya tentang alasan pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah,

³³ Sukmadinata, *Metode Penelitian*, hlm. 220.

bentuk pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam peningkatan peserta didik, dampak yang ditimbulkan dari pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan penerimaan peserta didik. Kemudian peneliti juga mewawancarai beberapa siswa untuk mendapatkan informasi data tentang kesesuaian data yang didapat dari sumber data lainnya. Selanjutnya dalam hal wawancara, dilakukan triangulasi sumber data untuk memperoleh data yang valid, triangulasi penting dalam penelitian kualitatif karena triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari informan-informan penelitian dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi saat mengumpulkan data atau informasi.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh dari hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Pada penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁴

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 335.

Penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif yaitu konsep yang diberikan Miles and Huberman yang terdiri dari tiga kegiatan yang saling berinteraksi secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktifitas analisis data ini meliputi (1) mereduksi data; (2) menyajikan data, dan (3) menarik kesimpulan atau melakukan *verifikasi*.³⁵

Penjelasan dari ketiga tersebut adalah:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan atau menonjolkan hal-hal penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang hal-hal yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Tahap ini peneliti menfokuskan pengamatan terhadap hal-hal yang penting, kemudian memilah-milah informasi yang diperoleh baik dari lapangan maupun catatan-catatan dan membuang hal-hal yang tidak dibutuhkan serta mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan guna kepentingan penelitian. Dengan demikian data yang diperoleh oleh peneliti di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

³⁵ Matthew B. Moiles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm. 16-19.

2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Jadi, penyajian data ini merupakan gambaran hasil secara keseluruhan dari penelitian yang dilakukan. Setelah peneliti selesai melakukan tahapan pertama dalam penelitian yaitu reduksi data, kemudian langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menyajikan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menyajikan data yang didapatkan dari hasil pengamatan dan informasi dari lapangan yaitu SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing*)

Data awal yang berupa kata-kata, tulisan, dan tingkah laku/perbuatan yang telah dikemukakan dalam penelitian itu diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang sebenarnya sudah dapat memberikan kesimpulan, namun sifatnya masih dapat berubah. Dengan adanya reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan, maka hasil kesimpulan dari suatu penelitian merupakan konfigurasi yang utuh. Maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan data yang diperoleh dari SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta, penarikan kesimpulan ini dilakukan

peneliti untuk dapat menyimpulkan hasil penelitian dan digunakan untuk mengambil tindakan.

Praktek analisis data dalam penelitian ini, dilakukan ketika terjun ke lapangan untuk mencari data. Pada proses ini, peneliti juga melakukan teknik triangulasi data. Menurut Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas (validitas) diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu sumber, teknik, dan waktu.³⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengkroscek antara data hasil wawancara dengan observasi atau dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengkroscek hasil wawancara satu sumber kepada sumber yang lain. Setelah itu, hasilnya disimpulkan dalam bentuk temuan-temuan penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika ini bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas penulisan tesis ini sehingga mendapatkan pembahasan yang sistematis dan utuh, maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada bab I berisi tentang pendahuluan yang diawali dengan latar masalah penelitian yang berguna untuk memberikan penjelasan sebagai dasar pertimbangan perlunya penelitian tesis ini dilakukan, selanjutnya dirumuskan menjadi rumusan permasalahan penelitian. Selanjutnya tujuan penelitian

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 372.

merupakan kontribusi penelitian atau menguraikan hal-hal tentang pentingnya penelitian ini dilakukan. Selanjutnya manfaat penelitian dilakukan untuk mengetahui mamfaat dari penelitian ini baik secara teoretis maupun praktis. Selanjutnya kajian pustaka yang berisi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti tulis, serta menegaskan letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Sistematika penulisan yang menggambarkan susunan lengkap secara garis besar tentang penelitian ini.

Selanjutnya, pada bab II berisi tentang landasan teoretis, yaitu teori-teori yang relevan yang akan peneliti gunakan sebagai landasan dalam penelitian ini, diantaranya kompetensi manajerial kepala sekolah, peserta didik.

Metode penelitian dipaparkan pada bab III yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data penelitian.

Hasil penelitian dan pembahasan ada pada bab IV. Pada bab ini berisi tentang pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam peningkatan penerimaan peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta.

Akhir dari pembahasan tesis ada pada bab V yakni penutup. Bab ini berisi tentang simpulan, saran yang merupakan bagian dari jawaban permasalahan penelitian dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data-data yang telah dikumpulkan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan terkait dengan Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini yakni;

1. Penyebab terjadinya penurunan penerimaan peserta didik tahun 2018/2019 di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta adalah a) kebijakan zonasi PPDB, b) sistem PPDB yang kurang maksimal.
2. Pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah menyangkut aspek 16 indikator kompetensi manajerial kepala sekolah, berdasarkan 16 indikator kompetensi manajerial tersebut kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta mengembangkan indikator kompetensi manajerial terutama; Pengelolaan peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik, pengelolaan dalam melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan serta merencanakan tindak lanjutnya. Sedangkan indikator sarana dan prasarana belum sepenuhnya terpenuhi karena lahan yang tidak tersedia, pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat dalam rangka pencarian ide dan sumber belajar belum ada tetapi telah memiliki tim pengembang.
3. Dampak yang ditimbulkan dari pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah adalah meningkatnya penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI

Yogyakarta, dengan jumlah pendaftar 182 siswa dari 128 kuota/dayaampung sekolah. Terjadi peningkatan jumlah jumlah PPDB yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah, kebijakan dan sistem yang digunakan. Seperti sistem jemput bola, *one day service*, promosi dengan sosial media, mengadakan try out yang dihadiri 1064 peserta, presentasi/roadshow kesekolah-sekolah SD, mengadakan lomba, safari ramadhan, dll. Prosedur PPDB sudah dimulai sejak akhir tahun 2018, dilaksanakan jauh lebih awal dari tahun sebelumnya.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dan kesimpulan dari hasil penelitian beserta analisis data, maka demi pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam peningkatan penerimaan peserta didik, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah hendaknya terus mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik demi menunjang peningkatan penerimaan peserta didik, karena dengan adanya fasilitas yang lengkap dan mendukung maka diharapkan meningkatkan penerimaan peserta didik.
2. Bagi kepala sekolah untuk terus dapat mempertahankan bahkan meningkatkan pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah sehingga mendapatkan animo yang tinggi dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman DI Yogyakarta.

3. Kepada guru diharapkan untuk selalu memperhatikan dan meningkatkan mutu akademis dan non akademis serta peningkatan pelayanan sehingga tercipta pelayanan *good service*.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Demikianlah pembahasan pada tesis ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah, terutama dalam peningkatan penerimaan peserta didik. Berangkat dari uraian penulis dalam tesis ini, penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penulisan ini tentu terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, baik dalam isi pembahasan maupun tulisannya. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu, untuk menjadi sempurna dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Sekian terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abdul Wahid, “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pancasila 8 Slogohimo Wonogiri”. *Tesis*, IAIN Surakarta, 2016.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: Rajawali Press, 1986.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Departemen Agama RI, *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan nasional dan Peraturan Pelaksanaannya*, Jakarta: Sinar Grafika Jakarta, 1992.
- Djafri, Novianty, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah; Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi*, Yogyakarta; Deepublish, 2016.
- Farikhah, Siti, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.

Fitriana, Vivi dkk, “Strategi Yayasan untuk Menarik Minat Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya (Studi Kasus di Yayasan Badan Pengembangan Laboratorium UM)”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 25, No. 2, 2016.

Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Hornby, A.S., *Dictionary Of Current English*, Oxford: Univercity, Press 1982.

<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sp/2/040200>. Akses tanggal 14 Mei 2019.

<http://www.smpmugadeta.sch.id/tentang-kami/sejarah/>. Akses tanggal 19 Februari 2019.

Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Ismuha, dkk, “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar”, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 4, No. 1, 2016.

Jamali, Arif & Lantip Diat Prasojo, “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Lingkungan, Motivasi Guru, Terhadap Prestasi Siswa Sma Muhammadiyah Kota Yogyakarta”, *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, 2013.

- Karwati, Euis & Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kompri, *Manajemen Sekolah: Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Machali, Imam & Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016.
- Makawimbang, Jerry H., *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Mataputun, Yulius, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual terhadap Iklim Sekolah*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Moiles, Mattew B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI-Press, 1992.
- Moleong, Lexy J., *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Muliah, Siti, “Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Studi Kasus di MTs Plus Karangwangi Subang”, *Tesis*, UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Mulyasa, E., *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

- *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mustari, Mohamad, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Nasution, S., *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Permendiknas No. 13 Tahun 2017 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- PP No 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 tentang Pendidikan Dasar.
- Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Puspitasari, Norma, “Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Study Kasus SMK Batik 1 Surakarta)”, *Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta*, Vol. 1, No. 1, 2015.
- Rahardjo, Mudjia, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Rahmanto, Wibowo, “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN Melikan Rongkop Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Tesis*, Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, Bandung: Permana, 2006.

- Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Salabi, *Hubungan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Komunikasi Organisasi, Pengendalian Konflik, dan Iklim Organisasi dengan Keefektifan Organisasi Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2006.
- Saputra, M. Indra, "Hakekat Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam" *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, 2015.
- siswoyo, Dwi. dkk, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Perss, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suhardiman, Budi, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Tim Dosen IKIP Malang, *Administrasi Pendidikan*, Malang: IKIP Malang, 1989.

Ubaidillah, A., “Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Multisitus di MAN 1 Negeri 3 Malang)”, *Tesis*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Usman, Husaini, *Manajemen: teori, praktik, dan riset pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.

Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran: Learning Organization*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Waluyo, Bambang, *Penelitian Hukum dan Praktek*, Jakarta: Sinar Grafika, 2002.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.



**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK
STATUS : TERAKREDITASI A**

Alamat : Jl. Rajawali 10 Demangan Baru, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281. Telp/Fax (0274) 560135
Email : moegadeta_sch@yahoo.com | website : www.smpmugadeta.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 879/KET/III.4.AU/D/2019.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HASANUDIN, S.Pd.I**
NBM : 971.990
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : **MAIMUNA RITONGA**
Nomor Induk Mahasiswa : 17204010088
Program Pendidikan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan observasi/penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Depok pada tanggal 28 Februari 2019 sampai dengan 17 Juli 2019, dengan judul :

" Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik (Studi Kasus) di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman di Yogyakarta "

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Depok, 18 Juli 2019

Kepala Sekolah,



HASANUDIN, S.Pd.I

NBM. 971.990

**PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU PROGRAM KHUSUS DAN
JALUR PRESTASI
SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

A. PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU PROGRAM KHUSUS

1. Daya tampung tahun pelajaran 2018-2019 sebanyak 140 siswa

2. Syarat Pendaftaran Gelombang Khusus:

- a. Calon peserta didik datang sendiri.
- b. Mengisi formulir pendaftaran.
- c. Menyerahkan pas foto ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar.
- d. Menyerahkan fotokopi akte kelahiran dan Kartu Keluarga (KK).
- e. Menyerahkan fotokopi raport kelas 6 semester I sudah dilegalisir 2 lembar.

3. Syarat Pendaftaran Jalur Prestasi

- a. Calon peserta didik datang sendiri
- b. Mengisi formulir pendaftaran
- c. Menyerahkan pas foto ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar
- d. Menyerahkan fotokopi akte kelahiran dan Kartu Keluarga (KK).
- e. Menyerahkan fotokopi raport kelas 1 – kelas 5, yang menunjukkan ranking 1- 5. (Akademik)
- f. Menyerahkan fotokopi piagam kejuaraan bidang IPTEK/Olahraga/Seni minimal tingkat kabupaten (Non Akademik).

4. Waktu Pendaftaran :

a. Gelombang khusus I

Pengambilan formulir : Tanggal 02 Januari 2018 s/d
23 Februari 2018
Senin – Jumat
Pukul 07.30 - 15.00 WIB.

Tes Wawancara & Akademik : 24 Februari 2018
Pukul 13.00 WIB

Pengumuman : 26 Februari 2018

b. Gelombang khusus 2

Pengambilan formulir : Tanggal 26 Februari 2018 s/d
27 April 2018
Senin – Jumat Pukul 07.30 -
15.00 WIB

Tes Wawancara & Akademik : 28 April 2018
Pukul 13.00 WIB

Pengumuman : 30 April 2018

c. Gelombang khusus 3

Pengambilan formulir : Tanggal 30 April 2018 s/d
25 Mei 2018
Senin – Jumat Pukul 07.30 -
15.00 WIB

Tes Wawancara & Akademik : 26 Mei 2018 Pukul 13.00 WIB

Pengumuman : 28 Mei 2018

5. Penerimaan :

- a. Syarat peserta didik diterima pada gelombang khusus jika memenuhi persyaratan, lolos tes potensi akademik dan tes wawancara.

- b. Syarat peserta didik diterima pada jalur prestasi jika memenuhi persyaratan dan lolos tes wawancara.

6. Keterangan Tambahan

- a. Calon peserta didik yang dinyatakan diterima wajib mengumpulkan nilai **UASBN asli** dan fotokopi **ijasah SD** yang sudah dilegalisir 2 lembar.
- b. Jika dalam waktu yang telah ditentukan calon peserta didik tidak daftar ulang, maka dianggap mengundurkan diri dan akan diisi peserta cadangan.

Depok, 02 Januari 2018

Mengetahui

Komite Sekolah



Wakhid Effendi, S.Pd
NBM. 765572

Dr. Abdul Jamil, S.H., M.H.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

I. PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU PROGRAM REGULER

A. Daya tampung tahun pelajaran 2018-2019 sebanyak 140 peserta didik

B. Syarat Pendaftaran :

1. Calon peserta didik datang sendiri.
2. Mengisi formulir pendaftaran.
3. Menyerahkan pas foto ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar.
4. Menyerahkan fotokopi akte kelahiran dan Kartu Keluarga (KK).
5. Menyerahkan **nilai UASBN asli** dan fotokopi yang sudah dilegalisir 2 lembar.
6. Menyerahkan fotokopi **ijasah SD** yang sudah dilegalisir 2 lembar.
7. Melampirkan fotokopi piagam kejuaraan minimal tingkat kabupaten (jika ada).

C. Waktu Pendaftaran :

1. Gelombang I : Tanggal 04 Juni 2018 s/d 06 Juli 2018 pukul 07.30-14.00 wib.
Pengumuman : Tanggal 06 Juli 2018 jam 14.00 wib.
2. Gelombang II : Tanggal 07 Juli 2018 s/d 10 Juli 2018 pukul 07.30-14.00 wib.
Pengumuman : Tanggal 10 Juli 2018 jam 14.00 wib.

D. Penerimaan :

Syarat peserta didik diterima jika memenuhi persyaratan dan lolos tes wawancara.

E. Dana Pengembangan Mutu Pendidikan

1. Gelombang I : Dana Pengembangan Mutu Pendidikan Minimal Rp. 3.500.000,-
 - a. Nilai UASBN : 27,01 s/d 30,00 sebesar Rp. 0,-
 - b. Nilai UASBN : 25,01 s/d 27,00 sebesar Rp. 1.500.000,-
2. Gelombang II : Dana Pengembangan Mutu Pendidikan minimal Rp. 4.000.000,-

II. PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU PROGRAM BINA LINGKUNGAN

A. Daya tampung 10% dari 140 siswa : 14 Peserta Didik

B. Syarat Pendaftaran :

1. Calon peserta didik datang sendiri.
2. Mengisi formulir pendaftaran.
3. Menyerahkan pas foto ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar.
4. Menyerahkan fotokopi akte kelahiran dan Kartu Keluarga (KK).
5. Menyerahkan **nilai UASBN asli** dan fotokopi yang sudah dilegalisir 2 lembar.
6. Menyerahkan fotokopi **ijasah SD** yang sudah dilegalisir 2 lembar.
7. Menyertakan rekomendasi dari persyarikatan.

C. Waktu Pendaftaran :

1. Bina Lingkungan I :Tanggal 04 Juni 2018 s/d 06 Juli 2018 pukul 07.30-14.00 wib.
Pengumuman : Tanggal 06 Juli 2018 jam 14.00 wib.
2. Bina Lingkungan II : Tanggal 07 Juli 2018 s/d 10 Juli 2018 pukul 07.30-14.00 wib.
Pengumuman : Tanggal 10 Juli 2018 jam 14.00 wib

D. Dana Pengembangan Mutu Pendidikan minimal : Rp. 3.500.000,-

III. DAFTAR ULANG

A. Biaya daftar ulang meliputi :
Dana Pengembangan Mutu Pendidikan + Her Registrasi.

B. Waktu Daftar Ulang :

1. Gelombang I :Terakhir tanggal 07 Juli 2018 jam 14.00 wib.
2. Gelombang II : Terakhir tanggal 11 Juli 2018 jam 14.00 wib.
3. Bina lingkungan I : Terakhir tanggal 07 Juli 2018 jam 14.00 wib.
4. Bina Lingkungan II : Terakhir tanggal 11 Juli 2018 jam 14.00 wib.

C. Keterangan Tambahan

Jika dalam waktu yang telah ditentukan calon peserta didik tidak daftar ulang, maka dianggap mengundurkan diri dan akan diisi peserta cadangan.

Depok, 04 Juni 2018

Mengetahui

Komite Sekolah



Wakhid Effendi, S.Pd

NBM. 765



Dr. Abdul Jamil, S.H., M.H.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA

Nomor : 663/KEP/III.4.AU/ F/2018

Tentang

PENUGASAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN DALAM
KEGIATAN PROSES PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
(PPDB)

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Menimbang :

Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan program kegiatan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta, perlu ditetapkan pembagian tugas TIM Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Mengingat :

1. Undang-Undan Nomor 15 Tahun 1950, tentang Pembentukan Daerah Dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta Jo. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau bentuk lain yang sederajat;
7. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 21 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Taman Kanak-Kanak dan Sekolah;
8. Peraturan Bupati Sleman tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
9. Surat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Nomor 01 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2018/2019.
10. Program Kerja SMP Muhammadiyah 3 Depok Tahun Pelajaran 2018/2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Pembagian tugas tenaga pendidik dan kependidikan dalam proses

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan I keputusan ini.

Kedua : Masing-masing tenaga pendidik dan kependidikan melaporkan pelaksanaan

tugasnya sesuai jabatan panitia secara tertulis dan berkala kepada kepala sekolah.

Ketiga : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan

kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah pada pos mata anggaran yang sesuai.



Keempat : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan

sebagaimana mestinya.

Kelima : Keputusan ini berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan sampai dengan

proses penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2016/2017 berakhir.

Ditetapkan di : Depok

Pada Tanggal : 02 Januari 2018

Kepala Sekolah,

WAKHID EFFENDI, S.Pd.

NBM. 765.572

Kepada Yth.

1. Ka. Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Sleman
2. Majelis Dikdasmen Wilayah Muhammadiyah Prop. DIY
3. Majelis Dikdasmen Daerah Muhammadiyah Kab. Sleman

Lampiran I

Keputusan Kepala SMP Muhammdiyah 3 Depok

Sleman Yogyakarta

Nomor : 663/KEP/III.4.AU/ F/2018

Tanggal : 02 Januari 2018

**PEMBAGIAN TUGAS DALAM KEGIATAN PROSES
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**

NO	NAMA	JABATAN DINAS	JABATAN PANITIA	KET
01	Wakhid Effendi, S.Pd	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab	
02	Hj. Ari Ganti Arti, S.Pd	Guru Bidang Studi	Ketua	
03	Drs. H. Wardoko	Guru Bidang Studi	Wakil Ketua	
04	Luky Kurniawan, M.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling	Sekretaris I	
05	Septa Wijaya	Ka. Tata Usaha	Sekretaris II	
06	Kamjilah	Tata Usaha	Bendahara I	
07	Tuharno, S.Pd	Waka. Kurikulum	Bendahara II	
08	Muh Arif Hidayatullah, S.Pd.I	Waka. Ismuba	Anggota	
09	Halimah	Guru Bidang	Anggota	

	Sa'diyah, S.Pd. Si	Studi		
10	Isa Azni	Guru Bidang Studi	Anggota	
11	Tukimin	Tata Usaha	Anggota	
12	Siti Fadhilah	Tata Usaha	Anggota	
13	Pawes Pawestri, A.Md	Tata Usaha	Anggota	
14	Anik Wijayanti	Tata Usaha	Anggota	
15	Diki Setyawan	Tata Usaha	Anggota	
16	Eko Supriyanto	Tata Usaha	Anggota	

Depok, 02 Januari 2018

Kepala Sekolah,

WAKHID EFFENDI, S.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
NBM.765.572

Lampiran II

Keputusan Kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok

Sleman Yogyakarta

Nomor : 663/KEP/III.4.AU/ F/2018

Tanggal : 02 Januari 2018

**URAIAN TUGAS TIM PELAKSANA KEGIATAN PROSES
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

NO	JABATAN	URAIAN TUGAS
1	2	3
1.	Penanggung Jawab	❖ Bertanggung jawab secara umum keberhasilan jalannya kegiatan
2.	Ketua	❖ Mengatur dan mengkoordinir kegiatan antar seksi/anggota sehingga jalannya kegiatan proses penerimaan peserta didik baru berjalan tertib dan lancar sesuai dengan program kerja
3.	Sekretaris	❖ Menyiapkan perangkat kegiatan dan teknik pelaksanaan secara rinci dan jelas ❖ Membuat proposal dan laporan kegiatan serta mendokumentasikannya ❖ Menyusun jadwal kegiatan selama proses penerimaan peserta didik baru ❖ Menyiapkan blangko-blangko, surat-surat dan perangkat administrasi lainnya

4.	Bendahara	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyusun RAB kegiatan proses penerimaan peserta didik baru ❖ Menerima/mengeluarkan segala pembiayaan sesuai dengan RAB ❖ Melaporkan secara rinci tentang segala biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan bakti sosial
5.	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengkoordinasikan segala keperluan yang timbul dalam kegiatan proses penerimaan peserta didik baru kepada Ketua Tim

Depok, 02 Januari 2018

Kepala Sekolah,

WAKHID EFFENDI, S.Pd

NBM. 765.572

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran III

Keputusan Kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman

Yogyakarta

Nomor : 663/KEP/III.4.AU/ F/2018

**JOB DESCRIPTION GELOMBANG KHUSUS
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

NO	NAMA	JOB DESCRIPTION	KET
1.	Wakhid Effendi, S.Pd	Penanggungjawab	
2.	Tuharno, S.Pd	Petugas Pemberian Informasi Pengisian Sumbangan Mutu Pendidikan dan Her Registrasi Orangtua	
3.	Drs. H. Wardoko	Petugas Pemberian Informasi Pengisian Sumbangan Mutu Pendidikan dan Her Registrasi Orangtua	
4.	Ari Ganti Arti, S.Pd	Petugas Pemberian Informasi Pengisian Sumbangan Mutu Pendidikan dan Her Registrasi Orangtua	
5.	Luky Kurniawan, M.Pd	Pewawancara Peserta Didik	
6.	Muh Arif Hidayatullah, S.Pd	Pewawancara Peserta Didik	

7.	Halimah Sa'diyah, S.Pd. Si	Pewawancara Peserta Didik	
8.	Septa Wijaya	Petugas dan Korektor Tes Potensi Akademik	
9.	Isa Azni	Petugas Entri Data dan Petugas Tes Potensi Akademik	
10.	Tukimin	Pembantu Umum dan Humas	
11.	Kamjilah	Petugas Daftar Ulang	
12.	Siti Fadhilah	Petugas Pengembalian Formulir	
13.	Diki Setyawan	Petugas Pembelian Formulir	
14.	Pawes Pawestri, A.Md	Petugas Pengambilan Seragam	
15.	Anik Wijayanti	Petugas Pengambilan Seragam	
16.	Eko Supriyanto	Petugas Kebersihan dan Tempat	

NB.

1. *Job description* ini berlaku selama kegiatan proses penerimaan peserta didik baru gelombang khusus.
2. Pelaksanaan pengisian sumbangan mutu pendidikan di Kelas 9D
3. Pelaksanaan Tes Potensi Akademik di Lab Komputer
4. Pelaksanaan Tes Wawancara di Perpustakaan/Lab IPA

5. Pengambilan Formulir di Bagian Tata Usaha
6. Pemberian Informasi di Ruang Tamu atau di depan Bimbingan dan Konseling

Depok, 02 Januari 2018

Kepala Sekolah

WAKHID EFFENDI, S.Pd

NBM. 765.572



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IV

Keputusan Kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok

Sleman Yogyakarta

Nomor : 663/KEP/III.4.AU/ F/2018

Tanggal : 02 Januari 2018

**JADWAL PIKET INFORMASI GELOMBANG KHUSUS
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
TAHUN PELAJARAN 2018 /2019**

NO	NAMA	HARI	KET
1	2	3	
1.	Drs. H. Wardoko	Senin	Hp/WA.-
2.	Halimah Sa'diyah, S.Pd. Si	Selasa	Hp/WA.085228008946
3.	Luky Kurniawan, M.Pd	Rabu	Hp/WA.085643113101
4.	Hj. Ari Ganti Arti, S.Pd	Kamis	Hp/WA. 085747889995
5.	Tuharno, S.Pd	Jumat	Hp/WA. 081568423618
6.	Muh Arif Hidayatullah, S.Pd. I	Sabtu	Hp/WA. 085743135312

Depok, 02 Januari 2018

Kepala Sekolah,

WAKHID EFFENDI, S.Pd

NBM. 765.572

**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN
MENENGAH**

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK**

TERAKREDITASI : A

Jl. Rajawali 10 Demangan Baru Kab. Sleman ☎ (0274) 560135

Yogyakarta ✉ 55281

e-mail : moegadeta_sch@yahoo.com Website :

www.smpmugadeta.sch.id

Nomor Pendaftaran :

Pas Photo
3x4

A. IDENTITAS PESERTA SELEKSI :

1. Nama lengkap :
2. NISN :
3. NIK (C1/Kartu Keluarga) :
4. Tempat, tanggal lahir :
5. Agama :
6. Alamat asal :
7. Alamat di DI Yogyakarta :
8. Nomor Telepon / Hp :

B. IDENTITAS ORANG TUA / WALI :

1. Nama orang tua :
 2. Pekerjaan :
 3. Agama :
 4. Alamat orang tua :
 5. Nomor telepon / Hp :
 6. Nama wali *) :
 7. Pekerjaan :
 8. Alamat wali :
 9. Nomor telepon / Hp :
- *) bagi yang ikut wali*

C. SEKOLAH ASAL

1. Nama sekolah :
2. Status sekolah :
3. Alamat sekolah :

INFORMASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK
TAHUN PELAJARAN 2016-2017

- 1. Gelombang Reguler I, Reguler II dan Bina Lingkungan I, Bina Lingkungan II**
2. Pendaftaran dibuka setiap Hari (Senin-Sabtu, 07.30-14.00 WIB).
3. Formulir Pendaftaran Rp 30.000,-
4. **Waktu Pendaftaran :**
 - Gelombang I : Tanggal 04 Juni 2018 s/d 06 Juli 2018
pukul 07.30-14.00 wib.
 - Pengumuman : Tanggal 06 Juli 2018 jam 14.00 wib.
 - Gelombang II : Tanggal 07 Juli 2018 s/d 10 Juli 2018
pukul 07.30-14.00 wib.
 - Pengumuman : Tanggal 10 Juli 2018 jam 14.00 wib.
5. **Syarat Pendaftaran Gelombang I, Reguler II, dan Bina Lingkungan I, Bina Lingkungan II**
 - a. Calon peserta didik datang sendiri.
 - b. Mengisi formulir pendaftaran.
 - c. Menyerahkan pas foto ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar.
 - d. Menyerahkan **nilai UASBN asli** dan fotokopi yang sudah dilegalisir 2 lembar.
 - e. Menyerahkan fotokopi **ijazah SD** yang sudah dilegalisir 2 lembar.
 - f. Melampirkan fotokopi piagam kejuaraan minimal tingkat kabupaten (jika ada).
 - g. Menyertakan rekomendasi dari persyarikatan (Bina lingkungan).
6. Daya tampung 140 peserta didik,
Daya tampung Bina lingkungan 10% dari 140 peserta didik = 14 peserta didik.
7. Pada saat daftar ulang membayar heregistrasi sebesar Rp. 2.755.000 (Perempuan), Rp. 2.675.000 (Laki-laki). Rincian Heregistrasi meliputi SPP

bulan juli, Uang Kegiatan Selama 1 Tahun, dan Seragam (6 Stel kain, Tapak suci, Olahraga). (Herregistrasi dibayarkan lunas ketika daftar ulang).

8. Biaya Sumbangan Mutu Pendidikan Gelombang Reguler I minimal Rp. 3.500.000, Gelombang Reguler II minimal Rp. 4.000.000 (Sumbangan Mutu Pendidikan dapat diangsur selama 1 tahun).

9. Reward

a. Nilai UASBN : 27,01 s/d 30,00 sebesar Rp. 0,-

b. Nilai UASBN : 25,01 s/d 27,00 sebesar Rp. 1.500.000,-

10. Syarat peserta didik diterima jika memenuhi persyaratan dan lolos tes wawancara. Jumlah sumbangan mutu pendidikan tidak mempengaruhi peserta didik diterima dan tidak diterima.

11. Dasar dibukanya gelombang selanjutnya jika pada gelombang sebelumnya daya tampung belum terpenuhi.

12. Keunggulan SMP Muhammadiyah 3 Depok

- a. Pembelajaran berbasis Fun Learning, Active Learning dan Digital Learning.
- b. Program pembiasaan (5S, Hafalan, Tadarus Pagi, Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, dan Sholat Ashar).
- c. Fasilitas (Free Hotspot area sebagai penunjang KBM, Laboratorium computer dan Bahasa, Laboratorium IPA, Les dan Privat Sepanjang semester, Perpustakaan dengan buku lengkap dan terbaru, Gedung Representatif dan lokasi strategis, Mudah dijangkau dengan angkutan kota, Asuransi kesehatan, Beasiswa prestasi)
- d. Program Kreatif dan Inovatif (Student exchange dengan SMKBBKH Malaysia, SMKPN Malaysia, SMK Sultanah Asma dan Banrod fai School, Witthayapanya School Thailand).
- e. Native Speaker dengan Mahasiswa Monash University Australia.
- f. School Parenting, Pengajian bulanan untuk Orangtua Peserta didik.
- g. Ekstrakurikuler dan pengembangan diri untuk menunjang kreativitas dan kemandirian peserta didik.

1) 2 Ekstrakurikuler Wajib (Hizbul Wathan, Pencak Silat).

- 2) 12 Ekstrakurikuler Pilihan (Sepakbola, Bulu Tangkis, Basket, Potography, Jurnalistik, Tilawatil Quran, Wicara Bahasa Inggris, Seni Tari, Seni Musik, Seni Vokal, Tata Boga, PMR, Kelas Riset).
 - 3) 5 Program Pengembangan Diri (Robotika, Kewirausahaan, Desain Grafis, Tata Busana, Membatik).
- h. Segudang Eksistensi dan prestasi peserta didik dan guru di tingkat lokal, Wilayah, Nasional dan International.
 - i. SMP Muh 3 Depok sebagai Laboratorium School Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

Jl. Parasamya, Beran, Tridadi, Sleman 55511 Telp./Fax.
(0274) 868512

**PERATURAN KEPALA DINAS
PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN**

NOMOR: 01 TAHUN 2017

TENTANG

**PETUNJUK TEKNIS PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
TAMAN KANAK-KANAK, SEKOLAH DASAR DAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DI LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN SLEMAN**

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN

- Menimbang : a. Bahwa untuk menindak lanjuti Peraturan Bupati Sleman, tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Jenjang Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama maka perlu diatur petunjuk teknis penerimaan peserta didik baru pada Taman Kanak-Kanak dan sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
- b. Bahwa untuk melaksanakan butir a, maka perlu ditetapkan Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak dan sekolah di lingkungan

Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran
2017/2018

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang
Pembentukan Daerah Dalam Lingkungan Daerah
Istimewa Yogyakarta Jo. Peraturan Pemerintah Nomor 32
Tahun 1950;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem
Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang
Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan
Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor
2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang
nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang
Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah
beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah
Nomor 13 Tahun 2015;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang
Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah
Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan
Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor
17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru
pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah
Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah
Menengah Kejuruan, atau bentuk lain yang sederajat;

7. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 21 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak dan Sekolah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
9. Peraturan Bupati Sleman tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama
10. Surat Edaran dari Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 421/7055 tanggal 10 Mei 2017 tentang Jadwal Bersama Penerimaan Peserta Didik Baru.



MEMUTUSKAN

Menetapkan : PETUNJUK TEKNIS PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU PADA TAMAN KANAK-KANAK, SEKOLAH DASAR, DAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

BAB I PENGERTIAN

Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan:

- (1) Dinas Pendidikan adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.
- (2) Kepala Dinas Pendidikan yang selanjutnya disebut Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.
- (3) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah kegiatan penerimaan calon peserta didik baik yang berasal dari calon peserta didik baru maupun perpindahan peserta didik yang telah memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan dan mengikuti suatu jenjang pendidikan atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- (4) Penerimaan Peserta Didik Baru dengan sistem *Real Time Online* yang selanjutnya disingkat *RTO*, adalah kegiatan penerimaan calon peserta didik baru dengan proses entri memakai sistem *database*, seleksi otomatis oleh sistem, hasil seleksi dapat diakses setiap waktu secara *online*.
- (5) Sistem *offline* adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru di luar jejaring dilaksanakan secara manual.

- (6) Taman Kanak-Kanak (TK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4 (empat) tahun sampai 6 (enam) tahun.
- (7) Sekolah adalah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.
- (8) Pendidikan Kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan yang setara SD/MI, SMP/MTs.
- (9) Kelas Khusus Olahraga adalah kelas yang diselenggarakan secara khusus oleh satuan pendidikan untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga.
- (10) Ujian Sekolah/Madrasah adalah kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan SD/MI
- (11) Ijazah adalah sertifikat pengakuan atas prestasi belajar dan kelulusan dari suatu jenjang pendidikan formal atau pendidikan nonformal.
- (12) Surat Keterangan Hasil Ujian Sekolah-Madrasah (SKHUS-M) adalah surat keterangan hasil ujian sekolah-madrasah.
- (13) Daya tampung Taman Kanak-Kanak atau Sekolah yang selanjutnya disingkat daya tampung adalah jumlah calon peserta didik baru paling banyak yang dapat diterima di Taman Kanak-Kanak atau Sekolah.
- (14) Rombongan belajar adalah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas di Taman Kanak-Kanak atau Sekolah.
- (15) Komite Sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orangtua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.
- (16) Keluarga miskin adalah keluarga yang memiliki kartu keluarga miskin/rentan miskin yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah

dan/atau terdaftar dalam data keluarga miskin/rentan miskin pemerintah daerah.

BAB II

TUJUAN DAN ASAS

Pasal 2

Penerimaan Peserta Didik Baru bertujuan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi warga negara usia sekolah agar memperoleh layanan pendidikan.

Pasal 3

Penerimaan Peserta Didik Baru berasaskan :

- (1) Obyektif artinya bahwa penerimaan peserta didik memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Transparan artinya bahwa pelaksanaan penerimaan peserta didik bersifat terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat termasuk orangtua peserta didik.
- (3) Akuntabel artinya bahwa penerimaan peserta didik dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, baik prosedur maupun hasilnya.
- (4) Tidak diskriminatif artinya bahwa setiap warga negara yang berusia sekolah dapat memperoleh layanan pendidikan tanpa membedakan suku, daerah asal, agama, golongan dan status ekonomi.

BAB III

SISTEM PELAKSANAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

Pasal 4

- (1) Penerimaan peserta didik baru Sekolah Dasar Negeri (SDN) dilaksanakan dengan menggunakan sistem zonasi berbasis beberapa padukuhan terdekat dengan sekolah.

- (2) Pembagian zona dan daftar padukuhan yang masuk dalam zona Sekolah Dasar Negeri (SDN) sebagaimana tersebut pada ayat 1 tersebut dalam lampiran I.
- (3) Penerimaan peserta didik baru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) dilaksanakan dengan sistem zonasi yang terbagi menjadi 4 (empat) zona yaitu zona barat, zona tengah, zona timur dan .
- (4) Pembagian zona dan daftar Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) yang melaksanakan PPDB dengan sistem *real time online* (RTO) tersebut pada lampiran II.
- (5) Penentuan dalam atau luar zona sekolah untuk calon peserta didik baru berdasarkan domisili orang tua/wali, dibuktikan dengan Kartu Keluarga/C1.
- (6) Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan melalui mekanisme dalam jejaring (*daring/online*) dengan sistem *Real Time Online* (RTO) maupun melalui mekanisme luar jejaring (*luring/offline*).
- (7) Penerimaan peserta didik baru dengan sistem *real time online* (RTO) dilaksanakan pada SMP Negeri di Kabupaten Sleman.

BAB IV

TAHAPAN PELAKSANAAN

Pasal 5

- (1) Penerimaan Peserta Didik Baru dilaksanakan melalui tahapan :
 - a. publikasi ke masyarakat;
 - b. pendaftaran;
 - c. seleksi;
 - d. pengumuman hasil seleksi, dan
 - e. pendaftaran ulang.

- (2) Publikasi penerimaan peserta didik baru dibuat secara tertulis, jelas, dan mudah dipahami masyarakat
- (3) Materi publikasi meliputi jadwal pelaksanaan, persyaratan, jumlah rombongan belajar, daya tampung, dan biaya pendaftaran.
- (4) Taman Kanak-Kanak dan Sekolah menempelkan pengumuman penerimaan peserta didik baru minimal 3 (tiga) hari kerja sebelum pelaksanaan pendaftaran.

BAB V

PERSYARATAN, KETENTUAN PENDAFTARAN DAN WAKTU

PELAKSANAAN

Bagian Kesatu

Taman Kanak-Kanak

Pasal 6

- (1) Persyaratan calon peserta didik baru Taman Kanak-Kanak (TK) adalah
 - a. Berusia 4 (empat) sampai dengan 5 (lima) tahun untuk kelompok A;
 - b. Berusia 5 (lima) sampai dengan 6 (enam) tahun untuk kelompok B.
- (2) Waktu pelaksanaan penerimaan peserta didik baru Taman Kanak-Kanak (TK) sebagai berikut :
 - a. Pendaftaran pada tanggal 3 s.d 5 Juli 2017, pukul 08.00 s.d. 13.00 WIB.
 - b. Seleksi dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2017.
 - c. Pengumuman dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2017 pukul 08.00 WIB.
 - d. Pendaftaran ulang pada tanggal 7 Juli 2017 pukul 09.00 s.d. 11.00 WIB dan tanggal 8 Juli 2017 pukul 09.00 s.d. 12.00 WIB.

Bagian Kedua

Sekolah Dasar

Pasal 7

- (1) Sekolah Dasar (SD) wajib menerima calon peserta didik baru yang berusia 7 (tujuh) tahun ke atas sampai 12 (dua belas) tahun.
- (2) Anak berusia 6 (enam) tahun dapat diterima apabila daya tampung belum terpenuhi.
- (3) Persyaratan calon peserta didik baru SD adalah menyerahkan Akte Kelahiran asli, 1 (satu) lembar fotokopi Akte Kelahiran dan fotokopi kartu keluarga (C1) dengan menunjukkan Kartu Keluarga (C1) yang asli.
- (4) Waktu pelaksanaan penerimaan peserta didik baru Sekolah Dasar (SD) sebagai berikut :
 - a. Pendaftaran pada tanggal 3 s.d 5 Juli 2017, pukul 08.00 s.d. 13.00 WIB.
 - b. Seleksi dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2017.
 - c. Pengumuman dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2017 pukul 08.00 WIB.
 - d. Pendaftaran ulang pada tanggal 7 Juli 2017 pukul 09.00 s.d. 11.00 WIB dan tanggal 8 Juli 2017 pukul 09.00 s.d. 12.00 WIB.
- (5) Lulusan Taman Kanak-Kanak Satu Atap yang satu manajemen dengan SD Satu Atap menjadi prioritas dalam penerimaan Sekolah Dasar (SD) Satu Atap.

Bagian Ketiga
Sekolah Menengah Pertama

Pasal 8

- (1) Persyaratan calon peserta didik baru kelas VII (tujuh) Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah :
- a. Lulus SD/MI/Pendidikan Kesetaraan Paket A, memiliki Ijazah dan Surat Keterangan Hasil Ujian Sekolah-Madrasah (SKHUS-M) 3 mata pelajaran;
 - b. Berusia paling tinggi 18 (delapan belas) tahun pada tanggal 17 Juli 2017 dan belum menikah;
 - c. Persyaratan administrasi :
 - 1) Mengisi formulir pendaftaran.
 - 2) Menyerahkan SKHUS-M Asli dan fotokopi SKHUS-M yang telah dilegalisir.
 - 3) Menyerahkan fotokopi ijazah yang telah dilegalisir.
 - 4) Menyerahkan fotokopi kartu keluarga/C1 yang telah dilegalisir dengan menunjukkan Kartu Keluarga/C1 yang asli.
 - 5) Calon peserta didik dari keluarga miskin menyerahkan fotokopi kartu keluarga miskin/rentan miskin yang masih berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman.
 - 6) Calon peserta didik yang domisili dan sekolah asal dari luar DIY menyerahkan surat keterangan/rekomendasi dari sekolah asal diketahui Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat.
- (2) Waktu pelaksanaan penerimaan peserta didik baru kelas VII (tujuh) Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai berikut :
- a. Pendaftaran :
 - 1) Sekolah negeri tanggal 10 s.d. 12 Juli 2017 pukul 08.00 s.d. 14.00 WIB.

- 2) Sekolah swasta tanggal 10 s.d. 13 Juli 2017 pukul 08.00 s.d.14.00 WIB.
 - b. Seleksi dilaksanakan :
 - 1) Sekolah negeri 12 Juli 2017 setelah penutupan pendaftaran.
 - 2) Sekolah swasta tanggal 13 Juli 2017 setelah penutupan pendaftaran.
 - c. Pengumuman hasil seleksi calon peserta didik baru yang diterima :
 - 1) Sekolah negeri tanggal 13 Juli 2017 pukul 08.00 WIB.
 - 2) Sekolah swasta pada tanggal 14 Juli 2017 pukul 08.00 WIB.
 - d. Pendaftaran ulang calon peserta didik baru yang diterima :
 - 1) Sekolah negeri tanggal 13 Juli 2017 pukul 09.00 s.d 14.00 dan tanggal 14 Juli 2017 pukul 09.00 – 11.00 WIB.
 - 2) Sekolah swasta tanggal 14 Juli 2017 pukul 09.00 – 11.00 WIB dan tanggal 15 Juli 2017 pukul 09.00 s.d 14.00 WIB.
 - e. Untuk SMP Terbuka jadwal pendaftaran mulai tanggal 10 s,d 17 Juli 2017
- (3) Ketentuan/Prosedur Pendaftaran PPDB *Real Time Online* (RTO) bagi SMP Negeri dapat dilakukan secara online mandiri atau datang langsung ke sekolah:
- a. Prosedur pengajuan pendaftaran secara *online* mandiri dilakukan sebagai berikut:
 - 1) Calon peserta didik baru membuka situs PPDB Online Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman di alamat akses www.sleman.siap-ppdb.com
 - 2) Calon peserta didik baru mengisi formulir pendaftaran secara online termasuk mengisi pilihan sekolah.

- 3) Waktu pendaftaran *Online* mandiri dilaksanakan mulai tanggal 3 Juli 2017 s.d. 12 Juli 2017 Pukul 10.00 WIB.
 - 4) Calon peserta didik baru mencetak tanda bukti pengajuan pendaftaran online yang memuat kode verifikasi.
 - 5) Calon peserta didik baru datang ke sekolah membawa print out/bukti cetak pendaftaran online beserta berkas/syarat-syarat pendaftaran untuk diverifikasi oleh petugas operator PPDB sekolah.
 - 6) Waktu pelaksanaan verifikasi tanggal 10 s.d. 12 Juli 2017 pukul 08.00 s.d. 14.00 WIB.
 - 7) Calon peserta didik baru akan mendapatkan Tanda Bukti Pendaftaran yang merupakan bukti sah sebagai peserta penerimaan peserta didik baru sistem *Real Time Online*
- b. Pengajuan pendaftaran langsung ke sekolah:
- 1) Calon peserta didik mengambil dan mengisi formulir pendaftaran di salah satu sekolah tujuan;
 - 2) Calon peserta didik menyerahkan berkas pendaftaran;
 - 3) Operator sekolah melakukan entri data pendaftaran calon peserta didik tersebut;
 - 4) Calon peserta didik baru akan mendapatkan Tanda Bukti Pendaftaran yang merupakan bukti sah sebagai peserta penerimaan peserta didik baru sistem *Real Time Online*;
- c. Penambahan nilai prestasi, bagi yang memiliki, dilakukan oleh operator sekolah saat verifikasi pendaftaran.
- d. Setiap calon peserta didik baru memiliki satu kali kesempatan melakukan verifikasi pendaftaran dengan dua pilihan sekolah;
- e. Pilihan sebagaimana disebut pada huruf d harus dalam satu zona.

- f. Setiap calon peserta didik baru yang telah melakukan verifikasi pendaftaran dan telah mendapatkan tanda bukti pendaftaran, kemudian melakukan undur diri tidak dapat melakukan pendaftaran lagi di seluruh sekolah yang mengikuti PPDB sistem *Real Time Online*.

Pasal 9

- (1) Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru kelas khusus olahraga berdasarkan ketentuan dari Kementerian Pendidikan Nasional dan Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Nomor : 421/ 1583 tanggal 19 April 2017.
- (2) Daftar sekolah yang menyelenggarakan Kelas Khusus Olahraga adalah: SMP Negeri 2 Tempel, SMP Negeri 1 Kalasan, SMP Negeri 3 Sleman.

BAB VI

PILIHAN SEKOLAH TUJUAN PADA SEKOLAH YANG MELAKSANAKAN PPDB *REAL TIME ONLINE*

Pasal 10

- (1) Setiap calon peserta didik baru dapat memilih maksimal 2 (dua) sekolah negeri dalam 1 (satu) zona.
- (2) Calon peserta didik baru yang melakukan pencabutan berkas pendaftaran dianggap undur diri dari sistem PPDB *Real Time Online*.
- (3) Calon peserta didik baru yang tidak lolos seleksi di semua sekolah yang dipilih saat seleksi berlangsung dapat mencabut berkas pendaftaran.

BAB VII
SELEKSI
Pasal 11

- (1) Seleksi calon peserta didik baru kelas I (satu) Sekolah Dasar (SD) dilakukan dengan pertimbangan **usia** dan jarak tempat tinggal ke sekolah sesuai dengan ketentuan zonasi.
- (2) Calon peserta didik baru kelas I (satu) Sekolah Dasar yang mendaftar di dalam zonasi sekolah mendapat tambahan usia sebanyak 3 (tiga) bulan, jika mendaftar di luar zonasi sekolah tidak mendapatkan tambahan usia.
- (3) Seleksi calon peserta didik baru kelas I (satu) Sekolah Dasar (SD) dilarang menggunakan tes membaca, menulis dan berhitung.
- (4) Jika usia calon peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditambah usia sebagaimana dimaksud pada ayat 2 (dua) sama, maka penentuan calon peserta didik didasarkan pada jarak tempat tinggal calon peserta didik yang paling dekat dengan sekolah (SD).
- (5) Jika usia dan jarak tempat tinggal calon peserta didik dengan sekolah (SD) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) sama, maka calon peserta didik yang diterima adalah yang mendaftar lebih awal.
- (6) Seleksi calon peserta didik baru kelas VII (tujuh) Sekolah Menengah Pertama (SMP) dilakukan dengan menggunakan Surat Keterangan Hasil Ujian Sekolah-Madrasah (SKHUS-M) 3 (tiga) mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan berdasarkan zonasi serta dapat mempertimbangkan nilai prestasi akademik dan non akademik.
- (7) Penambahan poin bagi calon peserta didik baru Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai berikut :
 - a. Pendaftar di dalam zona mendapatkan tambahan poin 20;
 - b. Pendaftar di luar zona dalam kabupaten mendapat tambahan poin 10;

- c. Pendaftar dari luar kabupaten tidak mendapat tambahan poin.
- (8) Apabila terdapat nilai sama pada SKHUS-M maka seleksi dilakukan sebagai berikut:
- a. Nilai pada hasil ujian sekolah/madrasah setiap mata pelajaran yang tercantum pada SKHUS-M yang lebih besar dengan urutan sebagai berikut:
 - a) Bahasa Indonesia,
 - b) Matematika,
 - c) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
 - b. Jika setiap mata pelajaran sebagaimana tersebut pada huruf a nilainya sama, maka menggunakan dasar domisili terdekat calon peserta didik baru.
 - c. Jika calon peserta didik baru berdomisili sama, maka diprioritaskan pendaftar yang lebih awal.

Bagian Keempat

Pasal 12

Komite Sekolah maupun pihak lain dilarang turut campur dalam seleksi penerimaan peserta didik baru.

Pasal 13

- (1) Dalam rangka memberikan pelayanan kepada calon peserta didik baru yang berkebutuhan khusus, calon peserta didik baru dapat mendaftarkan pada sekolah yang telah ditetapkan oleh Kepala Dinas.
- (2) Berdasarkan hal sebagaimana dimaksud ayat (1) selanjutnya kepala sekolah melaporkan kepada Kepala Dinas.

Pasal 14

Penerimaan Peserta Didik Pindahan

- (1) Penerimaan peserta didik pindahan yang mengikuti orang tua dalam melaksanakan kewajiban pindah tugas/kepindahan domisili diatur sebagai berikut:
 - a. Mutasi atau perpindahan peserta didik dengan syarat sebagai berikut:
 1. Surat keterangan formasi kelas dari sekolah yang dituju;
 2. Peserta didik anak dari PNS/TNI/POLRI/Pegawai BUMN yang mutasi dengan menunjukkan/melengkapi surat pindah tugas orangtua/wali peserta didik yang bersangkutan dan rekomendasi dari Dinas Pendidikan asal;
 3. Peserta didik anak dari bukan PNS/TNI/POLRI/Pegawai BUMN agar melengkapi fotokopi Kartu Keluarga orangtua/wali peserta didik atau surat keterangan pindah dari Kepala Desa setempat yang menyatakan bahwa yang bersangkutan telah berdomisili di tempat yang baru;
 4. Melampirkan rekomendasi dari Dinas Pendidikan asal;
 5. Perpindahan peserta didik dari sekolah di luar negeri dilampiri hasil penilaian kesetaraan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 6. Surat keterangan bebas narkoba bagi peserta didik SMP.
 - b. Perpindahan peserta didik antar sekolah bisa dilakukan dengan peringkat akreditasi minimal sama.
 - c. Perpindahan peserta didik kelas I (satu) SD dan VII (tujuh) SMP hanya diperbolehkan dengan alasan mengikuti perpindahan tugas orangtua, dan pelaksanaannya setelah semester 1 (satu).

- (2) Peserta didik yang pindah karena kasus khusus, misalnya pindah dari daerah konflik wajib diterima, selama daya tampung memungkinkan dan dibuktikan dengan surat keterangan yang sah.

BAB VIII

BIAYA PENDAFTARAN

Pasal 15

- (1) Biaya pendaftaran penerimaan peserta didik baru adalah sebagai berikut:

a. Taman Kanak-Kanak	Rp 30.000,00
b. Sekolah Dasar	Rp 35.000,00
c. Sekolah Menengah Pertama	Rp 45.000,00

- (2) Biaya pendaftaran penerimaan peserta didik baru pada Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sehingga tidak memungut dari orangtua/wali peserta didik kecuali TK.
- (3) Bagi calon peserta didik baru Taman Kanak-Kanak (TK) yang berasal dari keluarga tidak mampu/keluarga miskin/rentan miskin dibebaskan dari biaya pendaftaran penerimaan peserta didik baru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan ketentuan dapat menunjukkan kartu keluarga miskin asli yang masih berlaku dan menyerahkan foto kopi kartu keluarga miskin/rentan miskin yang dikeluarkan Pemerintah Kabupaten Sleman.

Pasal 16

- (1) Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah dalam penerimaan peserta didik baru dilarang memungut biaya apapun selain biaya pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 15 ayat (1).

- (2) Pengadaan sarana prasarana pendidikan tidak dibenarkan dikaitkan dengan kegiatan penerimaan peserta didik baru.

BAB IX

PAKAIAN SERAGAM SEKOLAH

Pasal 17

Ketentuan pakaian seragam sekolah diatur sebagai berikut:

- (1) Pakaian seragam sekolah yang diwajibkan adalah seragam OSIS, Olahraga, dan Pramuka;
- (2) Selain seragam sekolah sebagaimana tersebut pada ayat (1) sekolah dapat menambah jenis seragam lain sesuai kebutuhan;
- (3) Pakaian seragam sekolah diadakan oleh masing-masing orangtua/wali peserta didik.

BAB X

JUMLAH PESERTA DIDIK SETIAP ROMBONGAN BELAJAR

Pasal 18

- (1) Jumlah peserta didik tiap rombongan belajar/kelas sebagai berikut :
 - a. TK paling banyak 24 siswa;
 - b. SD paling banyak 28 siswa;
 - c. SMP paling banyak 32 siswa;
- (2) Jumlah rombongan belajar dan daya tampung untuk masing-masing sekolah terlampir;
- (3) Calon peserta didik baru di Kabupaten Sleman diatur sebagai berikut :
 - a. dari dalam Kabupaten Sleman minimum 90%;
 - b. dari luar Kabupaten Sleman maksimum 10%;
 - c. pengaturan tersebut di atas didasarkan pada domisili dibuktikan dengan kartu keluarga (C1).

BAB XI

PRESTASI AKADEMIK ATAU NON AKADEMIK

Pasal 19

- (1) Calon peserta didik baru yang berasal dari SD/MI dan SMP/MTs di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki prestasi di bidang sains/olahraga/seni/kreativitas baik perorangan maupun beregu, diberikan penghargaan dalam penambahan nilai pada jumlah nilai SKHUS-M yang diperhitungkan dalam penentuan peringkat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).
- (2) Pengajuan penambahan nilai bagi peserta didik asal Kabupaten Sleman dilakukan secara kolektif melalui sekolah asal;
- (3) Penambahan nilai penghargaan terhadap prestasi olahraga/seni/kreativitas dan minat mata pelajaran yang diselenggarakan secara berjenjang dan/atau dikoordinasikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan atau induk organisasi ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Bersifat kompetitif :
 - 1) Tingkat Internasional Juara I diberi tambahan nilai 15 Juara II diberi tambahan nilai 14 Juara III diberi tambahan nilai 13
 - 2) Tingkat Nasional Juara I diberi tambahan nilai 12 Juara II diberi tambahan nilai 11 Juara III diberi tambahan nilai 10
 - 3) Tingkat Regional Wilayah Juara I diberi tambahan nilai 9 Juara II diberi tambahan nilai 8 Juara III diberi tambahan nilai 7

- 4) Tingkat Propinsi Juara I diberi tambahan nilai 6 Juara II diberi tambahan nilai 5 Juara III diberi tambahan nilai 4
 - 5) Tingkat Kabupaten/Kota Juara I diberi tambahan nilai 3 Juara II diberi tambahan nilai 2 Juara III diberi tambahan nilai 1
- b. Bersifat non kompetitif :
- 1). Olahraga.
 - a. Calon peserta didik baru yang mewakili negara untuk mengikuti acara resmi Tingkat Internasional diberi penghargaan setingkat Juara III Nasional diberikan tambahan nilai 10 yang dibuktikan dengan surat ketetapan/keputusan yang dikeluarkan oleh KONI/Pengda Pusat organisasi cabang olahraga yang bersangkutan, disahkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional atau Dinas Pendidikan setempat.
 - b. Calon peserta didik yang masuk dalam Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas), POPNAS diberikan penghargaan setingkat Juara III Propinsi diberikan tambahan nilai 4.
 - c. Calon peserta didik yang mengikuti POPWIL diberikan penghargaan setingkat Juara III Tingkat Kabupaten diberi tambahan nilai 1.
 - 2). Seni, Kreatifitas dan Minat Mata Pelajaran, calon peserta didik yang mewakili ekisibisi Tingkat Internasional diberi tambahan nilai 4.
- (4) Penghargaan terhadap prestasi pada minat mata pelajaran bersifat kompetitif yang diselenggarakan instansi/lembaga lain milik pemerintah sesuai kompetensinya dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. tingkat internasional
 - juara I diberi tambahan nilai 10

- juara II diberi tambahan nilai 9
 - juara III diber tambahan nilai 8
- b. tingkat nasional
- juara I diberi tambahan nilai 7
 - juara II diberi tambahan nilai 6
 - juara III diberi tambahan nilai 5
- (5) Cara menghitung penambahan nilai dari prestasi akademik atau non akademik adalah jumlah total nilai SKHUS-M ditambah nilai prestasi akademik atau non akademik.
 - (6) Pengesahan sertifikat penghargaan cabang/jenis olahraga/seni kreativitas, sains dan minat mata pelajaran untuk mendapatkan tambahan nilai sebagaimana dimaksud ayat (3) diatur sebagai berikut:
 - a. Prestasi tingkat internasional, nasional, regional dan propinsi oleh Dinas Propinsi;
 - b. Prestasi tingkat Kabupaten oleh Dinas Pendidikan Kabupaten, Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman atau Kementerian Agama Kabupaten Sleman.
 - (7) Penambahan nilai sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan (4) dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.
 - (8) Surat penghargaan sebagaimana dimaksud ayat (1) berlaku paling lama 3 (tiga) tahun terhitung sejak prestasi diperoleh.
 - (9) Calon peserta didik yang memiliki lebih dari satu prestasi, maka pemberian penghargaannya ditentukan pada satu prestasi tertinggi.
 - (10) Calon peserta didik yang berasal dari SD luar Kabupaten Sleman dalam DIY yang diperhitungkan adalah prestasi tingkat propinsi, nasional dan internasional.
 - (11) Calon peserta didik yang berasal dari SD luar DIY yang diperhitungkan adalah prestasi tingkat nasional dan internasional.

- (12) Jadwal penambahan nilai bagi prestator adalah tanggal 5 Juni 2017 sampai dengan 22 Juni 2017.

BAB XII

JADWAL PELAJARAN SEKOLAH

Pasal 20

Sekolah wajib menyiapkan jadwal pelajaran sebelum hari pertama masuk sekolah

BAB XIII

HARI-HARI AWAL MASUK SEKOLAH

Pasal 21

- (1) Hari pertama masuk sekolah pada hari Senin tanggal 17 Juli 2017.
- (2) Hari-hari awal masuk sekolah selama 3 (tiga) hari bagi peserta didik baru diisi dengan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah, pembinaan karakter dan wawasan kebangsaan. Kegiatan dimaksud tidak menjurus pada perpeloncoan atau sejenisnya.
- (3) Bagi peserta didik kelas II sampai dengan kelas VI SD, kelas VIII dan kelas IX SMP tetap melaksanakan proses pembelajaran.

LAIN-LAIN

Pasal 22

- (1) Setiap peserta didik baru berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya dan diajarkan oleh guru seagama.
- (2) Pada tahun pelajaran baru sekolah wajib melakukan pendataan ulang terhadap siswa kelas II (dua) sampai dengan kelas VI (enam) SD, VIII (delapan) dan IX (sembilan) SMP untuk memastikan status sebagai peserta didik pada sekolah yang bersangkutan.
- (3) Peserta didik selama dalam pendidikan dilarang menikah.
- (4) Peserta didik wajib mentaati semua peraturan sekolah.

BAB XIV

SANKSI

Pasal 23

Pelanggaran terhadap ketentuan peraturan ini dikenakan **sanksi** sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

BAB XV

PENUTUP

Pasal 24

- (1) Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam peraturan ini akan ditinjau kembali dan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.
- (2) Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dilaksanakan untuk tahun pelajaran 2017/2018.

Ditetapkan di : Sleman

Tanggal : 31 Mei 2017

Plt. Kepala Dinas Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
ARIF HARYONO, S.H.
NIP. 196009281988031006

Tembusan:

1. Bupati Sleman.
2. Ketua DPRD Kabupaten Sleman.
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman.
4. Kepala Bagian Humas Setda Kabupaten Sleman

SALINAN

**LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NOMOR 13 TAHUN 2007 TANGGAL 17 APRIL 2007**

**TENTANG STANDAR KEPALA
SEKOLAH/MADRASAH**

A. KUALIFIKASI

**Kualifikasi Kepala Sekolah/Madrasah terdiri atas
Kualifikasi Umum, dan Kualifikasi Khusus.**

**1. Kualifikasi Umum Kepala Sekolah/Madrasah
adalah sebagai berikut:**

- a. Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan atau nonkependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi;
- b. Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi-tingginya 56 tahun;
- c. Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang sekolah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-kanak /Raudhatul Athfal (TK/RA) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun di TK/RA; dan
- d. Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang.

2. Kualifikasi Khusus Kepala Sekolah/Madrasah meliputi:

- a. Kepala Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) adalah sebagai berikut:
 - 1) Berstatus sebagai guru TK/RA;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru TK/RA; dan

- 3) Memiliki sertifikat kepala TK/RA yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
- b. Kepala Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) adalah sebagai berikut:
 - 1) Berstatus sebagai guru SD/MI;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SD/MI; dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala SD/MI yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
 - c. Kepala Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) adalah sebagai berikut:
 - 1) Berstatus sebagai guru SMP/MTs;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMP/MTs; dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala SMP/MTs yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
 - d. Kepala Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) adalah sebagai berikut:
 - 1) Berstatus sebagai guru SMA/MA;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMA/MA; dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala SMA/MA yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
 - e. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) adalah sebagai berikut:
 - 1) Berstatus sebagai guru SMK/MAK;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMK/MAK; dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala SMK/MAK yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

d. Kepala Sekolah Dasar Luar Biasa/Sekolah Menengah Pertama

Luar Biasa/Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SDLB/SMPLB/SMALB) adalah sebagai berikut:

- 1) Berstatus sebagai guru pada satuan pendidikan SDLB/SMPLB/SMALB;
- 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SDLB/SMPLB/SMALB; dan
- 3) Memiliki sertifikat kepala SLB/SDLB yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

e. Kepala Sekolah Indonesia Luar Negeri adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengalaman sekurang-kurangnya 3 tahun sebagai kepala sekolah;
- 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru pada salah satu satuan pendidikan; dan
- 3) Memiliki sertifikat kepala sekolah yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.



B. KOMPETENSI

NO.	DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI
1	Kepribadian	<p>1.1. Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah.</p> <p>1.2. Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.</p> <p>1.3. Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah.</p> <p>1.4. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>1.5. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/madrasah.</p> <p>1.6. Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.</p>
2	Manajerial	<p>2.1. Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.</p> <p>2.2. Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>2.3. Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal.</p> <p>2.4. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif.</p> <p>2.5. Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.</p> <p>2.6. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.</p> <p>2.7. Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.</p>

NO.	DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI
		<p>2.8 Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah.</p> <p>2.9 Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.</p> <p>2.10 Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.</p> <p>2.11. Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.</p> <p>2.12 Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah.</p> <p>2.13 Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah.</p> <p>2.14 Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.</p> <p>2.15 Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.</p> <p>2.16 Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.</p>
3	Kewirausahaan	<p>3.1 Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah.</p> <p>3.2 Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif.</p>

NO.	DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI
		3.3 Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah. 3.4 Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah. 3.5 Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.
4	Supervisi	3.1 Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. 3.2 Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat. 3.3 Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
5	Sosial	4.1 Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah 4.2 Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. 4.3 Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,
TTD.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
BAMBANG SUDIBYO
KALIJAGA
YOGYAKARTA

Salinan sesuai dengan aslinya.
Biro Hukum dan Organisasi
Departemen Pendidikan Nasional,
Kepala Bagian Penyusunan Rancangan
Peraturan Perundang-undangan dan
Bantuan Hukum I.

Muslikh, S.H.
NIP 1314794

**LAPORAN PERKEMBANGAN PPDB SMP MUHAMMADIYAH DAERAH SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**

Nama Sekolah: SMP Muhammadiyah 3 Depok
Alamat Sekolah: Jl. Rajawali No. 10 Deengan Baru Caturtunggal Depok Sleman

No.	Jumlah Rombel Kelas 7		Jumlah Siswa per Kelas		Jumlah Daya Tampung		Jumlah Pendaftaran 2019/2020		Jumlah Pendaftaran Sisa	Jumlah (kekurangan Siswa)	Rincian Tujuan Pencabutan				Total Pencabutan	Keterangan		
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	Awal	Pencabutan			Sekolah Negeri	Madrasah Negeri	Sekolah/Ma drasah swasta	Luar Sleman			Tidak Terealisasi	Jumlah
1	4	4	24	36	144	182	144	41	141	3	12	4	3	4	18	41	41	1. SMP N 1 Depok (1) 2. SMP N 2 Depok (5) 3. SMP N 5 Depok (2) 4. SMP N 4 Pakem (1) 5. SMP N 3 Mlati (1) 6. SMP N 2 Kelasam (1) 7. SMP N 1 Kelasam (1) 8. MTs. Kab. Sleman (4) 9. SMP N Kab. Gunung Kidul (1) 10. SMP Muli 2 YK (1) 11. Pondok Pesantren (3) 12. tidak terealisasi (18)

Catatan

1. Data angka diisi dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan
2. Keterangan diisi secara jelas
3. Waktu pengisian (Update data) Senin, 8 Juli 2019 Pukul 15.00 wib

Sleman, 8 Juli 2019
Kepala Sekolah

Hasamudin, M.Pd.
NBM. 971.990

FOTO DOKUMENTASI





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**MONITORING PPDB
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

1. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 3 Depok
 2. Alamat Sekolah : Jln. Raya No. 10, Dewangan Baru, Depok
 3. Tanggal Monitoring : 29-10-2016 Pukul :

A. PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN

No	Aspek	Ada	Tidak Ada	Keterangan/Catatan
1	Pengumuman Pendaftaran	✓		
2	Juknis PPDB	✓		
3	Lamp juknis tlg daya tampung	✓	✓	
4	SK Tim PPDB	✓		Jumlah personel Tim PPDB sebanyak : 5 orang.
5	Program Kerja	✓	✓	
6	Rincian Tugas	✓		
7	Jadwal Kegiatan	✓		
8	Daftar Pengambilan Formulir	✓		
9	Buku Rekap Harian	✓		
10	Penayangan Pendaftar setiap saat	✓		
11	Denah Ruang	✓		
12	Pengumuman Rekap Harian	✓		
13	RAPB PPDB			Sebesar Rp. 3,840.000

B. PENDAFTAR

No	Daya tampung Siswa baru	Jumlah Pendaftar	Dalam Kabupaten	Luar Kabupaten	Luar Prov. Keterangan
	144	131	127	3	1

Catatan :
 PPDB berjalan lancar dan lancar
 Administrasi PPDB ada yang belum lengkap

Saran-saran :
 Administrasi PPDB agar lebih lengkap
 Program Kerja agar dibuat dengan baik.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maimuna Ritonga S.Pd.I
Tempat/ Tanggal Lahir : Janji Nauli 10 Januari 1995
NIM : 17204010088
Jurusan : MPI
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat Yogyakarta : Jl. Namburan lor Panembahan Keraton Yogyakarta
Alamat Asal : Desa Simangambat Julu, Kec. Simangambat, Kab. Padang Lawas Utara, Sumatera Utara
Email : maimuna.rit95gmail.com



PENDIDIKAN

- SD : SD Maju Jaya (2001-2006)
SMP : MTs Al-Hamidiah Sei Sionggoton (2006-2009)
SMA : MAS Ahmadul Jariyah Kota Pinang (2009-2012)
S1 : Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara (2012-2016)
S2 : Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga (2017-2019)

KARYA

1. Filantropi sebagai Alternatif Pembiayaan Pendidikan di Dompet Peduli Umat (DPU) Daarut Tauhid Yogyakarta dalam buku Antologi Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Praktik (Yogyakarta: 2019).
2. Politik dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan di Indonesia Hingga Masa Reformasi (Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 5 No 2, 2018).

PENGALAMAN KERJA

1. Guru MIS Bidayatul Hidayah Sumatera Utara (2016)

Yogyakarta, 09 Juli 2019

Penuhis

Maimuna Ritonga. S.Pd.I
NIM. 17204010088